

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS 5M KELAS V A
DI MI MUHAMMADIYAH KLASAMAN, GATAK, SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



Oleh :

TRI WISMANINGSIH

NIM. 18.31.4.1.072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Tri Wismaningsih
NIM : 183141072

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kamiselaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

Nama : Tri Wismaningsih

NIM : 183141072

Judul : Implementasi Pembelajaran Berbasis 5M Kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 26 Oktober 2022

Pembimbing



Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag
NIP. 197405012005011007

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis 5M Kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022” yang disusun oleh Tri Wismaningsih telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Kamis, tanggal 24 November 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag.

NIP. 19740501 200501 1 007

Penguji 1 Merangkap Ketua : Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si.

NIP. 19890409 201801 2 001

Penguji Utama

: Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

NIP. 19720429 199903 2 001

Surakarta, 26 Desember 2022

Mengetahui,

a.n. Dekan,

Wakil Dekan 1



Dr. H. Siti Ghoniyyah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730715 199903 2 002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alaminn, sembah sujudku kepada Allah SWT yang telah memberikah rahmat, nikmat, serta karunia-Nya kepada saya. Tiada kata yang cukup mampu untuk menggambarkan rasa syukur atas sepercik keberhasilan yang Engkau berikan kepada hamba mu ini Ya Allah. Semoga keberhasilan yang Engkau berikan dapat memberikan keberkahan dan kemanfaatan bagi seluruh manusia khususnya bagi hamba sendiri, *Amiin...*

Dengan segenap kasih sayang dan diiringi do'a yang tulus, maka saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Teguh Djoko Tjahjono dan Ibu Partini yang telah berjuang dan selalu mendoakan untuk keberhasilan saya. Terimakasih untuk lantunan doa yang mengiringi setiap langkah saya agar saya dapat mewujudkan harapan dan cita-cita.
2. Saudara-saudaraku, Yunus Prasetyo dan Maria Dwi Utami, kedua kakak iparku Devi Ayuning Setyoningsih dan Dwi Sulistyو Wibowo yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, nasihat, serta do'a kepadaku. Keponakanku, Kiandra Razqa Wibowo, Milano Al-Luthfi Prasetya, dan Bellvania Almahyra Valerie kesayanganku yang membuat hari-hari saya menjadi menyenangkan. Semoga kita semua dijadikan putra-putri yang sholih sholehah dan selalu berbakti kepada kedua orang tua kita.
3. Bapak Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Singgih Aji Prasetyo yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat serta dukungan dalam bentuk apapun.
5. Almamaterku Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya :

1. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
 2. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
 3. Maka apabila kamu telah selesai (dari semua urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,
 4. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.
- (Q.S. Al-Insyirah 5-8)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Wismaningsih
NIM : 183141072
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berbasis 5M Kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022” adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 26 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Tri Wismaningsih

NIM. 183141072

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis 5M Kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
4. Kustiarini, M.Pd. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Dr. Hardi, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Rohman R., S.Pd.I., M.Pd. selaku kepala madrasah, Maghfiroh P.H., S.Pd.I. selaku guru kelas V A, serta siswa-siswi kelas V A MIM Klaseman

yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MIM Klaseman dengan tangan terbuka.

8. Teman-temanku “Calon Mantu Idaman”, Keluarga besar PGMI D angkatan 2018, dan teman seperjuangan angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat serta keceriaan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN RadenMas Said Surakarta.
9. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta, yang mendukung penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
10. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakata, 26 Oktober 2022

Penulis,



Tri Wismaningsih

NIM. 183141072

ABSTRAK

Tri Wismaningsih, 2022. *Implementasi Pembelajaran Berbasis 5M Kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag

Kata Kunci : *Pendekatan Saintifik, Pembelajaran Tematik*

Pembelajaran berbasis 5M (pendekatan saintifik) adalah pembelajaran yang menerapkan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran berbasis 5M sangat cocok digunakan dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini difokuskan pada implementasi pembelajaran berbasis 5M dalam pembelajaran tematik 9 kelas V A di MIM Klaseman. Penelitian ini bertujuan untuk, 1) Mengetahui bagaimana kegiatan mengamati; 2) Mengetahui bagaimana kegiatan menanya; 3) Mengetahui bagaimana kegiatan mengumpulkan informasi; 4) Mengetahui bagaimana kegiatan menalar; 5) Mengetahui bagaimana kegiatan mengkomunikasikan di kelas V A MIM Klaseman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Waktu penelitian ini diawali dari bulan Desember 2021 sampai November 2022. Subjek pada penelitian ini merupakan guru kelas V A MIM Klaseman. Informan pada penelitian ini merupakan kepala madrasah, guru kelas V B, serta siswa kelas VA. Untuk pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Untuk uji keabsahan data, memakai teknik triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data menggunakan Teori Miles serta Huberman Model Interaktif ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, 1) Kegiatan mengamati, siswa lebih banyak mengamati materi yang ada dibuku; 2) Kegiatan menanya, guru mengajak siswa untuk tanya jawab tentang materi yang dipelajari dan siswa diminta membuat pertanyaan tentang materi yang belum dipahami; 3) Kegiatan mengumpulkan informasi, siswa memperoleh informasi dari buku, guru, teman dan hasil percobaan; 4) Kegiatan menalar, siswa diminta untuk berpikir logis dan sistematis mencari perbedaan tentang materi yang dipelajari dan percobaan yang dilakukan; 5) Kegiatan mengkomunikasikan, siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya, lalu siswa yang lain mengomentari dan menambahkan jawaban. Guru sudah menerapkan pembelajaran berbasis 5M dengan baik, namun ada beberapa faktor penghambat yang harus dilaluinya dan guru berupaya untuk mengatasinya.

ABSTRACT

Tri Wismaningsih, 2022. *Implementation of Class V A 5M-Based Learning at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo Academic Year 2021/2022*. Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Advisor : Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag

Keywords : *Scientific Approach, Thematic Learning*

5M-based learning (scientific approach) is learning that applies the activities of observing, asking, gathering information, reasoning, and communicating. 5M-based learning is very suitable for use in thematic learning. This research is focused on the implementation of 5M-based learning in thematic learning of 9th grade VA at MIM Klaseman. This study aims to, 1) Know how to observe activities; 2) Knowing how to ask questions; 3) Know how activities collect information; 4) Knowing how to reason; 5) Knowing how to communicate activities in class V A MIM Klaseman.

This study uses a descriptive qualitative approach. The time for this research started from December 2021 to November 2022. The subjects in this study were class V A MIM Klaseman teachers. Informants in this study were the head of the madrasa, class V B teachers, and class VA students. To collect information through observation, interviews, and documentation. To test the validity of the data, using source and technique triangulation techniques. Data analysis techniques using Miles Theory and Huberman Interactive Model are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study prove that, 1) Observing activities, students observe more material in books; 2) Questioning activities, the teacher invites students to ask questions and answers about the material being studied and students are asked to make questions about material that they have not understood; 3) Information gathering activities, students obtain information from books, teachers, friends and experimental results; 4) Reasoning activities, students are asked to think logically and systematically looking for differences about the material being studied and the experiments being carried out; 5) Communicating activities, students present their work, then other students comment and add answers. Teachers have implemented 5M-based learning well, but there are several inhibiting factors that must be passed and teachers are trying to overcome them.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Implementasi	10
2. Pendekatan Saintifik.....	11
3. Pembelajaran Tematik.....	16
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Berfikir	30

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Setting Penelitian	34
C. Subjek dan Informan.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Fakta Temuan Lapangan.....	42
B. Interpretasi Hasil Penelitian	74
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penggalan (<i>Fragmented</i>).....	21
Gambar 2.2 Model Keterhubungan (<i>connected</i>).....	22
Gambar 2.3 Model Sarang (<i>Nested</i>).....	22
Gambar 2.4 Model Urutan/Rangkaian (<i>Sequenced</i>)	23
Gambar 2.5 Model Bagian (<i>Shared</i>)	24
Gambar 2.6 Model Jaring Laba-laba (<i>Webbed</i>)	24
Gambar 2.7 Model Galur (<i>Threaded</i>)	25
Gambar 2.8 Model Keterpaduan (<i>Integrated</i>).....	25
Gambar 2.9 Model Celupan (<i>Immersed</i>).....	26
Gambar 2.10 Model Jaringan (<i>Networked</i>)	26
Gambar 2.11 Kerangka Berpikir	32
Gambar 3.1 Alur Analisis Data.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pendekatan Saintifik	14
Tabel 2.2 Kajian Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	34
Tabel 4.1 Jumlah Guru.....	46
Tabel 4.2 Jumlah Siswa.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Observasi	89
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara	90
Lampiran 3	: Pedoman Dokumentasi	92
Lampiran 4	: <i>Field Note</i>	93
Lampiran 5	: Transkrip Wawancara.....	102
Lampiran 6	: Lembar Dokumentasi	112
Lampiran 7	: Struktur Organisasi MIM Klaseman.....	113
Lampiran 8	: Data Siswa Kelas V A MIM Klaseman	114
Lampiran 9	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	115
Lampiran 10	: Kegiatan Pembelajaran dan Penelitian	121
Lampiran 11	: Surat.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan sangat penting untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pemerintah Indonesia bertujuan meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui pembelajaran. Upaya yang dilakukan pemerintah mencerdaskan kehidupan bangsa, khususnya anak Madrasah Ibtidaiyah melalui revisi kurikulum. Kurikulum di Indonesia saat ini menganut pada Kurikulum 2013 (diterbitkan tahun 2013) selaku wujud perbaikan serta pengembangan kurikulum terdahulu. Dampak dari perubahan kurikulum khususnya kurikulum 2013 yaitu siswa langsung berperan aktif dalam pembelajaran di kelas, guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sehingga terjadilah interaksi yang aktif antara guru dan siswa.

Pemerintah (Kemendikbud) mulai tahun ajaran baru (2013) akan menerapkan kurikulum baru di semua jenjang pendidikan sekolah. Dari jenjang sekolah tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK mulai tahun ajaran 2013-2014, terutama di sekolah jenjang SD/MI akan mendapatkan porsi perubahan yang cukup banyak. Salah satu ciri kurikulum tahun 2013 adalah bersifat tematik integratif pada sekolah jenjang SD/MI (Majid, 2014: 80).

Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated intruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik (Majid, 2014: 80). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi terbaru, “tematik” diartikan sebagai “berkenaan dengan tema”, dan “tema” sendiri berarti “pokok pikiran, dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak, dan sebagainya)” (Andi Prastowo, 2013: 121). Pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembukaan atau awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Andi Prastowo, 2013: 384). Dalam pembelajaran tematik, proses pembelajarannya menggunakan pendekatan *scientific*. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru (Majid, 2014: 193).

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*). Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah,

mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan (Daryanto, 2014: 51). Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, serta mengkomunikasikan (Daryanto, 2014: 55).

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman berlokasi di Desa Klaseman, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo. MI Muhammadiyah Klaseman salah satu sekolah di Kabupaten Sukoharjo yang telah melaksanakan pembelajaran berbasis 5M dalam pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman tanggal 27 Mei 2022, guru mengungkapkan jika perencanaan pembelajaran telah dilakukan dengan menyusun RPP, menentukan metode dan menyiapkan media pembelajaran. Guru sudah mengimplementasikan pembelajaran berbasis 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan) dengan baik. Namun, guru masih menemui hambatan yang harus dilaluinya. Hambatan tersebut seperti, kurangnya variasi pembelajaran karena minimnya pengetahuan guru tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik. Tidak hanya itu, fasilitas madrasah belum memadai, dan minimnya keaktifan siswa untuk bertanya. Guru juga berupaya untuk mengatasi hambatan tersebut, selain itu pembelajaran terbantu dengan adanya faktor pendukung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Klaseman tanggal 23 Mei 2022, peneliti memperoleh informasi jika pelaksanaan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman telah mulai semenjak tahun 2019. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman mengatakan guru sudah menerapkan langkah-langkah dalam pembelajaran berbasis 5M dengan baik. Namun, ada penghambat yang dialami guru saat pembelajaran yaitu, kegiatan pelatihan dari pihak tertentu agar guru lebih dalam memahami pembelajaran tematik hanya dilakukan sekali, itupun hanya perwakilan satu guru, untuk guru yang lain belum terdapat tindak lanjut. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman juga mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terbantu dengan buku guru serta buku siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti tanggal 23 Mei 2022, terkait implementasi pembelajaran berbasis 5M dalam pembelajaran tematik, guru telah melakukan perencanaan pembelajaran. Pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru juga berusaha melaksanakan pembelajaran berbasis 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan) agar berjalan dengan baik, walaupun terkadang ada kegiatan yang belum diterapkan.

Saat pembelajaran berlangsung peneliti melihat terdapat hambatan yang dihadapi guru. Hambatan tersebut seperti, kurangnya metode pembelajaran yang variasi, serta media ataupun alat peraga yang kurang menarik. Kurangnya metode yang variasi tidak lepas dari sedikitnya pelatihan

guru dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis 5M, serta fasilitas belum memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu, ada beberapa siswa yang kurang aktif saat pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat judul **“Implementasi Pembelajaran Berbasis 5M Kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru belum terbiasa menerapkan pembelajaran berbasis 5M yang disebabkan oleh kurangnya kegiatan pelatihan.
2. Guru sudah menerapkan pembelajaran berbasis 5M dalam proses pembelajaran, namun masih menemui hambatan.
3. Beberapa siswa kurang aktif saat pembelajaran, sehingga pembelajaran belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih fokus dan terarah pada implementasi pembelajaran berbasis 5M dan faktor pendukung serta penghambat guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis 5M pada pembelajaran tematik model penggalan, tema 9 “Benda-Benda di

Sekitar Kita” Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya” yang lebih fokus pada siswa kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kegiatan mengamati dalam pembelajaran tematik kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana kegiatan menanya dalam pembelajaran tematik kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
3. Bagaimana kegiatan mengumpulkan informasi dalam pembelajaran tematik kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
4. Bagaimana kegiatan mengasosiasi dalam pembelajaran tematik kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
5. Bagaimana kegiatan mengkomunikasikan dalam pembelajaran tematik kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kegiatan mengamati dalam pembelajaran tematik kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
2. Untuk mengetahui kegiatan menanya dalam pembelajaran tematik kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
3. Untuk mengetahui kegiatan mengumpulkan informasi dalam pembelajaran tematik kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
4. Untuk mengetahui kegiatan mengasosiasi dalam pembelajaran tematik kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?
5. Untuk mengetahui kegiatan mengkomunikasikan dalam pembelajaran tematik kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun ajaran 2021/2022?

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran berbasis 5M dan dapat menambah khazanah keilmuan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan terkait implementasi pembelajaran berbasis 5M.

b. Manfaat praktis

Manfaat praktis ditujukan kepada :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa belajar.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi para guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo mengenai pembelajaran berbasis 5M.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan pembelajaran berbasis 5M.

4. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan peneliti pengalaman, kemampuan serta keterampilan tentang cara menerapkan pembelajaran berbasis 5M.

5. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait implementasi pembelajaran berbasis 5M.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Implementasi

Kata implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pembelajaran atau penerapan. Implementasi adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu (Lestari et al., 2020: 184).

Dalam kamus Webster pengertian implementasi dirumuskan secara pendek, dimana *to implement* (mengimplementasi) berarti *to provide the means for carrying out* (menyajikan alat bantu untuk melaksanakan; menimbulkan dampak/ berakibat sesuatu) (Putu Ariani, 2017: 15). Kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem (Suneti, 2012: 68).

Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan aturan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan kegiatan dimana untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan jaringan pelaksana yang dapat dipercaya (Putu Ariani, 2017: 15).

Dari uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan atau pelaksanaan yang yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu untuk mencapai tujuan.

2. Pendekatan Saintifik

a. Hakikat Pendekatan Saintifik

Pembelajaran berbasis 5M adalah pembelajaran yang menerapkan kegiatan 5M yaitu, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran berbasis 5M identik dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik disebut pendekatan ilmiah karena dilakukan secara ilmiah. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan untuk semua mata pelajaran (Mustiqon, 2015: 50).

Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa yang mana tujuannya agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui beberapa tahapan seperti, mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau

merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, kemudian menarik kesimpulan serta mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang telah ditemukan (Ghozali, 2017: 4).

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016: 5).

Permendikbud Nomor. 81a 2013 menjelaskan bahwa pendekatan saintifik terdiri dari 5 aktivitas ialah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, serta mengomunikasikan (Armadi, 2017: 53). Pendekatan saintifik bisa dikatakan sebagai proses pembelajaran yang memandu siswa untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data yang cermat dan analisis data yang teliti untuk menghasilkan sebuah simpulan (Pahrudin, Agus dan Pratiwi, 2019).

Bersumber pada pernyataan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendekatan saintifik ialah siswa aktif mengkonstruksikan konsep, hukum, serta prinsip melalui mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, serta mengomunikasikan.

b. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Mengimplementasikan pendekatan saintifik memiliki karakteristik tersendiri, yaitu :

- 1) Subtansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- 2) Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- 3) Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- 4) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- 5) Mendorong dan menginspirasi siswa dalam memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- 6) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.

- 7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana, jelas, dan menarik sistem penyajiannya (Armadi, 2017: 53).

Berdasarkan pernyataan di atas bisa disimpulkan jika pembelajaran dengan pendekatan saintifik mempunyai kepribadian yang membuat siswa produktif, kreatif, inovatif, serta afektif melalui perilaku keahlian, serta pengetahuannya.

c. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran terdiri dari kegiatan 5M, sebagai berikut :

Tabel 2 1 : Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Instumen	Uraian
Mengamati	Kegiatan belajar pada tahap mengamati meliputi kegiatan membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Metode mengamati mengutamakan proses pembelajaran yang bermakna (meaningfull learning). Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Misalnya dengan metode observasi pembelajaran akan menemukan fakta-fakta yang ada hubungannya atau yang tidak dengan materi pembelajaran (Wiyanto, 2017: 219).
Menanya	Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, atau dibaca. Peserta didik dibimbing untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan tersebut menjadi dasar

Instumen	Uraian
	untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.
Mengumpulkan informasi	Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek atau kejadian, aktivitas wawancara dengan narasumber dan sebagainya.
Mengasosiasikan/ Mengolah Informasi/ Menalar	Kegiatan mengasosiasikan dalam kegiatan pembelajaran adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut.
Mengkomunikasikan	Kegiatan mengomunikasikan dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan mengomunikasikan dalam kegiatan

Instumen	Uraian
	pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya (Armadi, 2017: 56).

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

UU SPN no 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa, pembelajaran ialah interaksi antara siswa dan guru serta sumber dalam pembelajaran (Hayati, 2017: 3). Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa (Ratnasari, 2019: 101). Disisi lain tema ialah ide utama ataupun gagasan utama yang dibahas (Lubis, 2018: 3).

Pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang menggabungkan berbagai mata pelajaran dengan tema tertentu (Lubis, 2018: 3). Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Frasandy, 2017: 307). Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan (Sungkono, 2006: 52).

Pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama

untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Disamping itu pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar (Badarudin, 2011: 117-118).

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa diambil kesimpulan jika pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu, agar siswa aktif saat proses pembelajaran serta siswa bisa memperoleh pengalaman yang bermakna.

b. Landasan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik mempunyai landasan-landasan, sebagai berikut:

1) Landasan filosofis

a) Progresivisme

Pembelajaran yang menekankan kreativitas, menawarkan beberapa aktivitas dengan suasana natural ataupun alami, serta mencermati pengalaman siswa.

b) Konstruktivisme

Anak mengumpulkan pengetahuan lewat berinteraksi dengan objek, fenomena, pengalaman serta lingkungannya.

c) Humanise

Memandang keunikan, kekhasan, kemampuan serta motivasi siswa (Widyaningrum, 2012: 110-11).

2) Landasan psikologis

Landasan psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimanapun siswa harus mempelajarinya.

3) Landasan yuridis

Pembelajaran tematik yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah tidak lepas dari kebijakan ataupun peraturan pemerintah, semacam:

- a) UUD RI tahun 1945 pasal 31, yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan yang layak.
- b) UU No 23 tahun 2003 pasal 9, yang menyatakan setiap anak berhak mendapatkan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan pengembangan pribadi dan tingkat kecerdasannya, sesuai dengan minat dan kemampuannya.

c) UU No 20 tahun 2003 bab V pasal 1-B, yang menyatakan setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak memperoleh pelayanan pendidikan sesuai dengan keahlian, minat dan kemampuannya (Moh.Mukhlis, 2012: 67).

Berdasarkan pernyataan di atas, bisa diambil kesimpulan titik tolak pembelajaran tematik ialah membagikan pembelajaran yang adil sesuai dengan pertumbuhan, keahlian, minat serta kebutuhan siswa sehingga bisa memperoleh pengalaman belajar.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik mempunyai karakteristik tersendiri, sebagai berikut :

1) Berpusat pada siswa.

Siswa sebagian besar selaku subjek, guru sebagian besar adalah fasilitator yang memberikan kesempatan untuk siswa guna melaksanakan kegiatan belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Siswa mengalami suatu fakta (konkrit), yang menjadi dasar agar menguasai yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Pembagian antara mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran ditunjukkan dari gambaran mata pelajaran yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik disajikan konsep dari bermacam mata pelajaran, sehingga siswa sanggup menguasai konsep secara utuh. Perihal ini dibutuhkan guna menolong siswa dalam pemecahan permasalahan dikehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes, dimana guru bisa menghubungkan bahan ajar dari bermacam mata pelajaran, menghubungkannya dikehidupan dan sekolah siswa serta kondisi wilayah belajar.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberikan kesempatan agar memaksimalkan kemampuannya sesuai potensi serta kebutuhannya.

7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain.

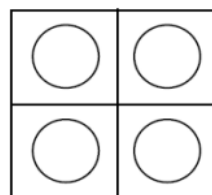
Aktivitas pembelajaran dicoba sembari bermain supaya siswa dapat menerima materi dengan mengasyikkan, tanpa terdapat paksaan serta rasa bosan (Helmiati, 2012: 48-49).

Berdasarkan hasil pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan jika karakteristik pembelajaran tematik bisa membangun siswa agar berperan aktif dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi kondusif. Agar siswa mudah menerima materi pembelajaran maka karakteristik pembelajaran tematik menggunakan kegiatan belajar sambil bermain.

d. Model-Model Pembelajaran Tematik

1) Model Penggalan/terpisah (*Fragmented*)

Model *fragmented* ialah model pembelajaran tersendiri setiap mata pelajaran. Model ini mengajarkan mapel-mapel secara terpilah-pilah, tanpa ada usaha untuk memadukan keterhubungan antara mapel-mapel tersebut. Setiap mapel dipandang sebagai satu mata kajian yang murni berdiri sendiri. Sedangkan bila ada kesamaan dalam materi pada mapel-mapel itu, maka kedua materi itu disampaikan secara implisit saja. Sehingga, setiap kajian dari mapel dipelajari secara murni baik keluasan kajiannya maupun kedalaman materinya (Sukayati & Wulandari, 2009: 9-10). Misalnya, topik mendengarkan, dialog, membaca dan menulis Bahasa Indonesia dapat diintegrasikan ke dalam keahlian berbahasa. Materi dibuat terpisah pada waktu yang berbeda. Untuk memahami model ini dengan lebih mudah, silakan lihat gambar ilustrasi di bawah.

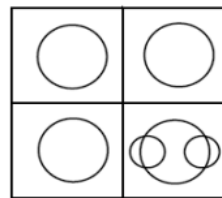


Gambar 2.1 : Model Penggalan (*Fragmented*)

2) Model Keterhubungan (*connected*)

Model *connected* ialah model pembelajaran yang menyatukan satu konsep dengan lainnya, satu mata pelajaran

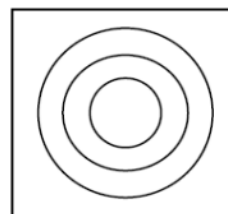
dengan pelajaran lain dalam satu topik, supaya memfokuskan pada sub-sub yang silih berkaitan. Poin-poin pembelajaran semacam; kosakata, struktur, bacaan, serta mengarang, bisa dipadukan dengan Bahasa serta Sastra Indonesia. Untuk memahami model ini dengan lebih mudah, silakan lihat gambar ilustrasi di bawah.



Gambar 2.2 : Model Keterhubungan (connected)

3) Model Sarang (*Nested*)

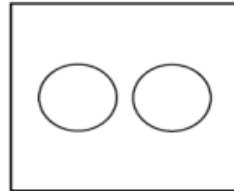
Model *nested* ialah pepaduan bermacam keterampilan melalui sebuah kegiatan pembelajaran. Misalnya, dalam pelajaran tertentu, guru menitikberatkan pada deskripsi bentuk kata, makna, dan ungkapan kata, serta saran untuk meningkatkan imajinasi, mengembangkan pemikiran logis, dan mengetahui ciri-ciri bentuk dan makna kata. Untuk memahami model ini dengan lebih mudah, silakan lihat gambar ilustrasi di bawah.



Gambar 2.3 : Model Sarang (Nested)

4) Model Urutan/Rangkaian (*Sequenced*)

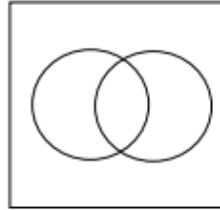
Model *sequenced* ialah model pemaduan topik-topik antarmata pelajaran yang berbeda secara paralel. Isi cerita dalam roman sejarah, misalnya; topik pembahasannya secara paralel atau dalam jam yang sama dapat dipadukan dengan ikhwal sejarah perjuangan bangsa, karakteristik kehidupan sosial masyarakat pada periode tertentu maupun topik yang menyangkut perubahan makna kata. Topik-topik tersebut dapat dipadukan pembelajarannya pada alokasi jam yang sama (Tirtoni, 2018: 87). Untuk memahami model ini dengan lebih mudah, silakan lihat gambar ilustrasi di bawah.



Gambar 2.4 : Model Urutan/Rangkaian (Sequenced)

5) Model Bagian (*Shared*)

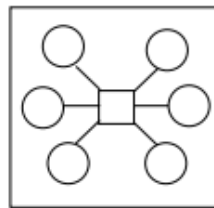
Model *shared* ialah bentuk integrasi pembelajaran yang dihasilkan dari tumpang didih konsep ataupun ide dalam dua atau lebih mata pelajaran. Misalnya, PPKn tentang kewarganegaraan dapat tumpang tindih dengan Tata Negeri, PSPB, serta sebagainya. Untuk memahami model ini dengan lebih mudah, silakan lihat gambar ilustrasi di bawah.



Gambar 2.5 : Model Bagian (Shared)

6) Model Jaring Laba-laba (*Webbed*)

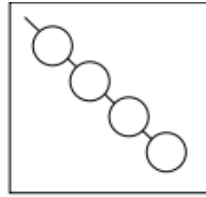
Model *webbed* ialah model pembelajaran yang memakai pembelajaran tematik selaku pusat pembelajaran. Dalam model ini tema jadi pengikat dari bermacam mata pelajaran. Model ini diawali dengan memastikan tema tertentu, dilanjutkan dengan pemilihan subtema. Untuk memahami model ini dengan lebih mudah, silakan lihat gambar ilustrasi di bawah.



Gambar 2.6 : Model Jaring Laba-laba (Webbed)

7) Model Galur (*Threaded*)

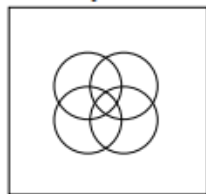
Model *threaded* ialah model integrasi yang kompeten. Misalnya, membuat prediksi serta perkiraan matematika, prediksi peristiwa, memprediksi cerita dalam novel, dan lainnya. Wujud *threaded* difokuskan pada apa yang dikatakan metakurikulum. Untuk memahami model ini dengan lebih mudah, silakan lihat gambar ilustrasi di bawah.



Gambar 2.7 : Model Galur (Threaded)

8) Model Keterpaduan (*Integrated*)

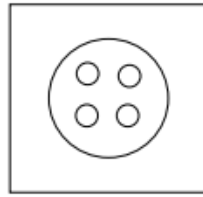
Model *integrated* ialah kombinasi mata pelajaran dari bermacam mata pelajaran yang berbeda. Model ini merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antar bidang studi, dengan cara menetapkan prioritas kurikuler yang saling tumpang tindih dalam berbagai disiplin ilmu, kemudian dicari ketrampilan, konsep dan sikap-sikap yang sama (Kholisotin, 2014: 70). Untuk memahami model ini dengan lebih mudah, silakan lihat gambar ilustrasi di bawah.



Gambar 2.8 : Model Keterpaduan (Integrated)

9) Model Celupan (*Immersed*)

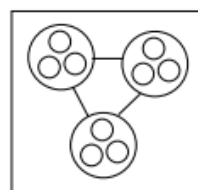
Model *immersed* ialah yang menggabungkan bermacam mata pelajaran dalam satu proyek. Misalnya, materi pencemaran udara bisa disampaikan dalam pelajaran IPA, PPKn, Bahasa Indonesia serta Seni Rupa. Untuk memahami model ini dengan lebih mudah, silakan lihat gambar ilustrasi di bawah.



Gambar 2.9 : Model Celupan (Immersed)

10) Model Jaringan (*Networked*)

Terakhir, model *networked* ialah model pembelajaran dimana siswa dan pakar mencari informasi, penjelasan atau informasi lainnya dari beberapa sumber yang berhubungan dengan topik yang mereka minati. Menurut Asnawi et al., (2016: 89) merupakan model pepaduan pembelajaran yang mengendalikan kemungkinan perubahan konsepsi, bentuk pemecahan masalah. Sumber bisa berupa buku, internet, saluran radio, televisi, teman, keluarga ataupun guru yang dianggap ahlinya. Untuk memahami model ini dengan lebih mudah, silakan lihat gambar ilustrasi di bawah.



Gambar 2.10 : Model Jaringan (Networked)

Berdasarkan penjelasan di atas tentang model-model pendekatan saintifik, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pendekatan saintifik ada banyak model dengan karakteristik dan aktivitas yang berbeda-beda. Namun, tujuannya tetap sama agar siswa aktif saat pembelajaran.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Sejati Mulya Kawan (NIM 11140134) pada tahun 2015, Mahasiswa fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul Implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik pada kelas IIC Sekolah Dasar Islamic Global School (IGS) kota Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan kalau pengembangan RPP, materi, dan persiapan media, guru kelas sudah diterapkan dalam perencanaan pembelajaran. Implementasi pendekatan saintifik dilakukan secara sistematis serta menyenangkan, siswa begitu aktif saat melaksanakan kegiatan 5M. namun ada kekurangan yaitu, fasilitas sekolah serta minimnya pelatihan kurikulum 2013 untuk evaluasi pembelajaran tematik. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, metode pengumpulan data yang memakai observasi, wawancara, serta dokumentasi. Persamaan yang lain merupakan analisis data yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Perbandingan penelitian ini dengan penelitian penulis ada pada metode keabsahan data yang memakai triangulasi sumber, sebaliknya penulis memakai memakai triangulasi sumber serta teknik.
2. Skripsi Siti Hofidatul Rofiah (NIM 1113018300062) pada tahun 2017, Mahasiswi fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu siswa kelas 3 di SDN Sudimara 06 cileduk tangerang. Penelitian ini

menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif jadi menggambarkan dan menjabarkan keadaan yang nyata sesuai dengan keadaan lapangan. Penelitian ini memakai tipe penelitian kualitatif deskriptif jadi menggambarkan serta menjabarkan kondisi yang nyata cocok dengan kondisi lapangan. Hasil penelitian membuktikan kalau pembelajaran belum seluruhnya berbasis pendidikan aktif, disaat proses belajar mengajar berlangsung siswa kurang aktif, guru kelas tidak ada menyusun RPP sehingga menjadi pedoman RPP yang ada disekolah. Hasil penelitian ini ada perbandingan dengan penelitian yang hendak dilakukan, ialah metode pengumpulan data ialah analisis dokumen, metode observasi serta metode dokumentasi, sebaliknya penulis memakai observasi, wawancara, serta dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis merupakan analisis data yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

3. Skripsi Ika Budhi Utami (NIM 11108241107) pada tahun 2016, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, dengan judul Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo. Hasil penelitian ini membuktikan kalau, guru telah melakukan pembelajaran memakai pendekatan saintifik. Tetapi, pembelajaran belum optimal sebab keterbatasan waktu. Sarana di sekolah pula telah lengkap buat menunjang proses pembelajaran. Penelitian ini memakai penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini ialah mengenali implementasi Pendekatan

saintifik dalam Kurikulum 2013 kelas II SDN Prembulan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ada pada metode pengumpulan data ialah observasi, wawancara, angket serta dokumentasi, sebaliknya penulis cuma memakai observasi, wawancara, serta dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis merupakan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Persamaan yang lain ialah metode keabsahan data memakai triangulasi sumber serta teknik.

4. Jurnal Lilik Kholisotin (2014). Dengan judul Strategi Pembelajaran Tematik Kelas Awal Di SD Muhammadiyah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran tematik kelas awal di SD Muhammadiyah. Penelitian ini memakai penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik yang diimplementasikan pada dasarnya telah berupaya dengan baik, begitu juga dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Sedangkan dalam kegiatan inti pembelajaran, guru sebagai fasilitator belum memberikan fasilitas pembelajaran yang memadai, mulai dari menyiapkan media, alat belajar dan mengajak siswa bereksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Selanjutnya guru dalam memberikan penilaian terhadap siswa, sudah cukup baik. Dalam pembelajaran di kelas guru dalam menggunakan strategi sudah cukup baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ada pada tempat dan subjek penelitian, peneliti ini meneliti di SD kelas I, II, dan III, sedangkan penulis meneliti di MI kelas V. Persamaan

peneliti ini dengan peneliti penulis ada pada teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Tabel 2.2 : Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Penerbit, Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Fokus Penelitian
1.	Skripsi, Sejati Mulya Kawan. "Implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik pada kelas IIC Sekolah Dasar Islamic Global School (IGS) kota Malang", 2015, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	Teknik pengumpulan data yang memakai observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.	Teknik keabsahan data yang memakai triangulasi sumber, sedangkan penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik.	Penelitian ini menunjukkan kalau proses perencanaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik guru sudah melakukan pengembangan RPP, persiapan materi, dan media.

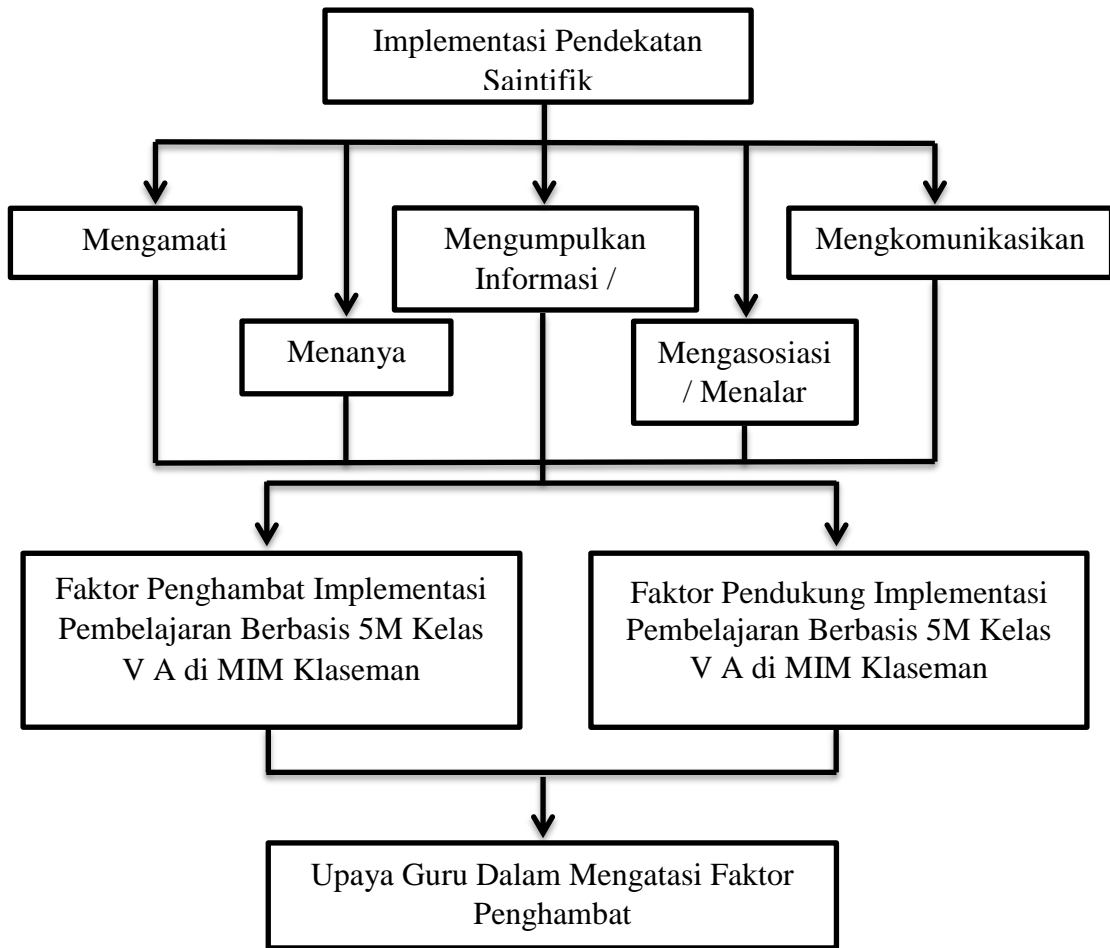
C. Kerangka Berpikir

Pemerintah Indonesia di saat ini menggunakan kurikulum 2013 selaku pengganti KTSP. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran menggunakan pembelajaran tematik, khususnya di sekolah dasar ataupun madrasah ibtidaiyah. MIM Klaseman salah satu Madrasah yang telah menggunakan pembelajaran tematik. Agar pembelajaran tematik dapat berjalan dengan optimal, guru wajib menggunakan pendekatan ataupun model-model yang efisien serta sesuai dengan pembelajaran tematik. Pendekatan saintifik

(berbasis 5M) salah satu pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran tematik.

Guru kelas V A di MIM Klaseman sudah menerapkan pembelajaran berbasis 5M dalam pembelajaran tematik. Guru telah melakukan perencanaan pembelajaran dengan menyusun RPP, menyiapkan metode dan strategi pembelajaran, serta menyiapkan media pembelajaran. Pembelajaran tematik yang dilaksanakan guru terdiri dari 3 kegiatan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti, guru sudah menerapkan pembelajaran berbasis 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan) dengan baik. Namun, saat pelaksanaannya tidaklah mudah, tentu terdapat faktor penghambat yang harus dilalui oleh guru seperti, kurangnya pelatihan guru, fasilitas madrasah belum memadai serta kurangnya keaktifan siswa. Namun dari banyaknya faktor penghambat yang dilalui oleh guru, terdapat pula faktor pendukung sehingga mempermudah guru saat mengimplementasikannya seperti, guru melakukan perencanaan dengan baik, guru sudah menguasai materi, guru mampu membuat kelas menjadi nyaman serta guru mampu memberikan motivasi untuk siswa. Guru juga berupaya untuk mengatasi faktor penghambat yang dilaluinya seperti, guru berusaha memahami pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik, guru mampu membuat kelas menjadi nyaman dan hidup dengan cara mengajak siswa bernyanyi, melakukan yel-yel, membuat kuis maupun game agar siswa bisa lebih aktif.

Bersumber pada uraian di atas, yang jadi perhatian peneliti merupakan implementasi pembelajaran berbasis 5M kelas V A di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo. Berikut merupakan rangkaian skema kerangka berfikir :



Gambar 2.11 : Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yang dicoba secara langsung di tempat penelitian untuk mendapatkan data terkait implementasi pembelajaran berbasis 5M Kelas V A di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak memakai analisis kuantifikasi (Moleong, 2011: 12). Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik Syahrin (2012: 41). Penelitian kualitatif bisa menampilkan kehidupan warga, sejarah, fungsi organisasi, gerakan sosial serta ikatan kekerabatan. Sebagian informasi bisa diukur lewat data sensus, namun analisisnya selalu analisis informasi kualitatif (Umar Sidiq, 2019: 3).

Penelitian deskriptif adalah pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran dengan menggunakan kata-kata dan angka serta untuk menyajikan profil (persoalan), klasifikasi jenis, atau garis besar tahapan guna menjawab pertanyaan seperti siapa, kapan, dimana, dan bagaimana. Kualitatif deskriptif digunakan untuk mengembangkan teori

yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan/ tempat meneliti (Untung, 2019).

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Rt. 01/01. Gatak, Sukoharjo. Peneliti memilih lokasi penelitian ini, sebab di Madrasah telah menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik serta terdapat persoalan disaat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti memilih spesifikasi kelas V A untuk penelitian.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dari bulan Desember 2021 hingga November 2022. Secara umum rincian waktu dalam penelitian ini dibagi menjadi sebagian tahap antara lain bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1 : Waktu Penelitian

Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Sept	Okt	Nov
1. Observasi Awal	√											
2. Pengajuan judul	√											
3. Penyusunan Proposal		√	√	√								
4. Seminar Proposal					√							
5. Persiapan Penelitian						√						
6. Penelitian						√						
7. Penyusunan							√	√	√	√	√	

Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Sept	Okt	Nov
Laporan Akhir Penelitian												
8. Ujian Skripsi												√

C. Subyek dan Informan

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan orang, benda, atau organisme yang dibutuhkan untuk sumber informasi, tempat mendapatkan penjelasan yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian (Rahmadi, 2011: 61). Dalam hal ini subjek penelitian ini ialah guru kelas V A, karena permasalahan peneliti terdapat di kelas V A dan guru kelas V A dirasa mampu memberikan informasi sesuai keadaan sebenarnya.

2. Informan

Informan ialah orang yang berbagi informasi terkait suasana serta keadaan latar belakang penelitian, yang diharapkan membagikan informasi seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, serta sedetailnya tentang bermacam informasi yang hendak kita gali (Harahap, 2020: 43). Informan penelitian ini ialah kepala madrasah, guru kelas V B, dan siswa kelas V A. Hal ini dikarenakan kepala madrasah, guru kelas V B dan siswa kelas V A tersebut merupakan informan utama yang mengalami dan saling mendukung terlaksananya proses pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memakai tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti bisa langsung menghubungi subyek penelitian yaitu, guru dan siswa. Teknik ini, memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan :

1. Observasi

Observasi, yaitu melaksanakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Menurut Sarwono (2006: 224) kegiatan observasi meliputi melaksanakan pencatatan sistematis tentang peristiwa, sikap, obyek yang diamati serta hal lain yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian. Teknik penelitian observasi ini dilakukan secara langsung dengan izin pihak madrasah guna melaksanakan penelitian di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo.

Observasi ini peneliti datang langsung ke lapangan yaitu di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo kemudian melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data-data mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik, serta faktor penghambat yang ditemui guru selama pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik kelas V A di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi langsung antara peneliti serta responden. Menurut Moleong (2011: 186) wawancara adalah proses tanya jawab antara dua pihak, ialah pewawancara yang mengajukan

pertanyaan dalam sesuatu topik tertentu dan orang yang diwawancarai yang membagikan jawaban dari pertanyaan tersebut. Menurut Mustari (2012: 119) wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang utama dalam kajian pengamatan. Dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dan jawaban disimpan secara tertulis, melalui rekaman kaset, video, atau media elektronik lain.

Dalam penelitian ini wawancara hendak dicoba secara akrab, fleksibel, dan terbuka untuk menggali dan menangkap kejujuran dari responden yang sesungguhnya dirasakan. Kegiatan wawancara ini peneliti langsung datang ke lapangan untuk menemui responden di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya (Febriantika et al., 2020: 65). Upaya ini dilaksanakan guna melengkapi informasi yang didapat dari wawancara dan observasi melalui dokumentasi.

Teknik dokumentasi digunakan pada pengumpulan data baik tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Kegunaan dari teknik ini adalah penambah bukti dari pemakaian teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi digunakan untuk bukti telah dilakukannya wawancara serta observasi termasuk dokumen aktivitas yang dilakukan semua anggota di lingkungan MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo.

E. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi ialah teknik pengumpulan data yang mengkombinasikan bermacam teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah didapat. Menurut Khoiron (2019: 76) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dicoba dengan cara mengecek data dari beberapa sumber dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2018: 191). Teknik pengecekan keabsahan data hendak dicoba pada informasi yang didapat melalui wawancara beberapa sumber. Data yang diperoleh di lapangan setelah itu dibandingkan, hingga diketahui tingkatan validitas dari data. Jika data yang didapatkan lewat sumber yang berbeda, namun selalu memakai teknik yang sama, maka data tersebut bisa dinyatakan valid ataupun terpercaya.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2018: 191). Peneliti melaksanakan diskusi guna membenarkan data apa yang diyakini benar ataupun mungkin seluruhnya benar sebab dari perspektif yang berbeda. Data didapat melalui wawancara, setelah itu diperiksa melalui observasi ataupun dokumentasi, teknik ini memastikan diperolehnya data yang dianggap benar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, jenis, serta unit penjas dasar guna menemukan tema merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data. Penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu dengan melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Tiga tahapan di atas dijabarkan berikut ini :

1. Reduksi data

Menurut Sandu Siyoto & M. Ali Sodik (2015: 122-123) reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya. Reduksi data bisa memakai perlengkapan elektronik semacam komputer mini dengan memberikan kode ke item tertentu.

Reduksi data ialah proses pemikiran yang rumit membutuhkan kecerdasan, keluwesan dan pengetahuan yang besar. Untuk peneliti baru, untuk melaksanakan reduksi, bisa berbicara dengan teman ataupun ahli. Lewat diskusi tersebut pengetahuan peneliti hendak tumbuh, sehingga dapat mereduksi data dengan nilai penemuan serta pengembangan teori yang signifikan (Umar Sidiq, 2019: 46).

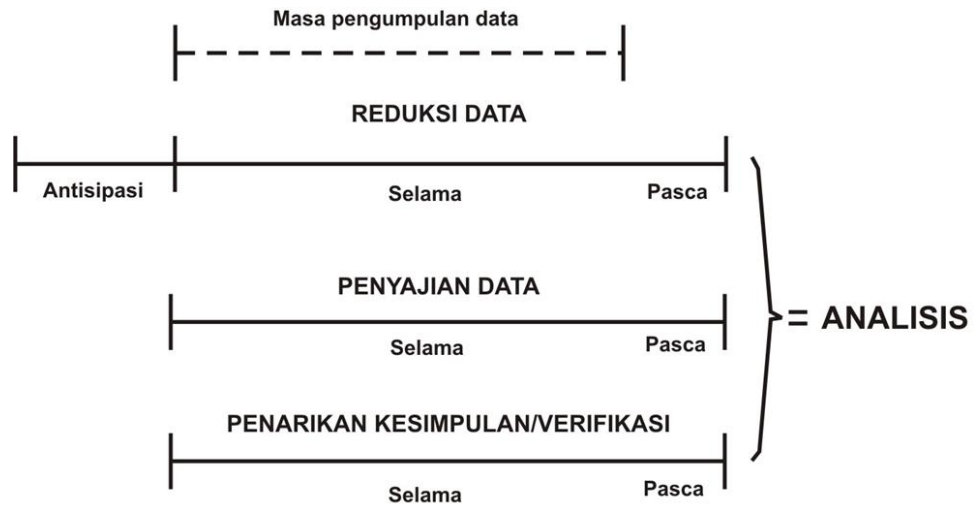
2. Penyajian data

Menurut Syahrin (2012: 149-150) penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang kemungkinan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.. Perihal ini dicoba dengan alibi dan informasi yang diperoleh selama proses kualitatif biasanya bersifat naratif, sehingga harus disederhanakan tanpa mengurangi isinya.

Ketika menyajikan informasi, seseorang mencoba untuk menyajikan keseluruhan gambar atau melihat beberapa bagian dari keseluruhan gambar. Pada sesi ini, peneliti mencoba untuk mengkategorikan dan menyajikan informasi tentang topik, dimulai dengan pengkodean setiap subtema.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan akhir dibuat setelah proses pengumpulan data selesai. Kesimpulan yang ditarik harus diverifikasi dan direvisi untuk deskripsi yang lebih rinci. Kesimpulan ini diambil berdasarkan reduksi serta penyajian data dari respon permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Febriantika et al., 2020: 65).



Gambar 3. 1 : Alur Analisis Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Lapangan

1. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman

a. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman

Latar belakang didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman yaitu karena belum adanya wadah untuk mendidik anak-anak, dalam memperdalam ilmu agama Islam dan kader-kader Islami mendatang maka timbullah pemikiran tokoh-tokoh Islam di Gatak untuk memikirkan generasi penerus yang bertauhid dan berakhlak yang mulia.

Awal pemikiran berdirinya MIM Klaseman pada hari malam Jum'at tanggal 23 Desember 1953 bertempat di rumah Bapak Imam Diharjo di Gatak, timbullah dalam pembahasan untuk mendirikan sekolah yang pelajarannya diperbanyak dalam ilmu-ilmu Islam. Dalam hasil pertemuan itu memutuskan mendirikan sekolah Islam yang diberi nama SRI (Sekolah Rakyat Islam di Gatak), Ini adalah hasil pertemuan awal. Pertemuan kedua di rumah Bapak Hadi Sudarmo pada bulan Januari, bertepatan pada bulan Ramadhan. Dalam pertemuan itu menghasilkan penyusunan atau pembentukan panitia kerja.

Awal ajaran dimulai bulan Januari bertepatan dengan bulan Hijriah Syawal, yaitu berdirinya sekolah terhitung pada tahun 1954

Masehi dan kegiatan belajar-mengajarnya dilakukan pada sore hari. Kegiatan belajar mengajar dilakukan pertama kali bertempat di rumah Bapak Muh. Yasir selama 5 tahun, yaitu antara tahun 1954 sampai 1958. Pada tahun 1959 pindah ke Desa Klaseman, yang dikelola oleh organisasi Muhammadiyah. Diberi nama Madrasah Diniyah sampai tahun 1962. Kepala Madrasah dan tenaga pendidiknya masih tetap sama dan tempatnya masih mondok di rumah Bapak Muh. Mitra dan Bapak/Ibu Narimah. Pada tahun 1963, madrasah diniyah dimasukkan dipagi hari dan diganti namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman Gatak. Karena bertempat di Desa Klaseman Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo dan statusnya masih terdalitar.

Pada tahun 1968, MIM Klaseman sudah mempunyai gedung 3 lokasi di tanah wakaf Bapak Abdul Jahil, dan gurunya sudah dibantu dari Kantor Departemen Agama Sukoharjo, dan statusnya diakui. Pengurus madrasah bersama masyarakat serta donator (Bapak Dauman, Bapak Moh Yasir) serta dengan bantuan dari pihak pemerintah pada tahun 1985 telah berhasil membangun 4 ruang baru, sehingga total ruang menjadi 7, dengan 6 ruang belajar dan 1 ruang guru. Pada tahun 2001 MIM Klaseman berhasil mengubah status dari terdaftar menjadi diakui oleh pemerintah. Berdasarkan perkembangan MIM Klaseman, telah dipimpin oleh beberapa Kepala Madrasah, diantaranya: Bapak Rosyidi Sholich, Bapak Jumaroh Hadi, Bapak 44 Chusnadi, Bapak

Mus'ain, Bapak Paiman, S.Ag., Ibu Sri Sunami, S.Ag., Bapak Rohmad Rufiyanto. S.Pd.I, M.Pd.I. (Dokumentasi Unit Tata Usaha terkait sejarah MIM Klaseman Sukoharjo).

b. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman berlokasi di Desa Klaseman, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo. Sebelah timur dan utara berbatasan Desa Luwang, sebelah selatan dan barat berbatasan dengan Desa Kwojo. Luas lahan MIM Klaseman adalah 1100 m². Terdiri atas luas halaman 720 m², luas kebun 30 m², dan luas gedung 350 m².

c. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Misi MIM Klaseman adalah :

“Maju dalam Iptek dan Unggul dalam Imtaq”

2) Visi MIM Klaseman adalah :

- a) Melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat mengembangkan potensi diri secara optimal sesuai kemampuan.
- b) Menumbuhkan motivasi anak untuk maju menuju masa depan.
- c) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama sehingga memiliki iman dan takwa yang mantap.
- d) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.

3) Tujuan MIM Klaseman, yaitu :

- a) Mengembangkan kemampuan intelektual, dengan peningkatan kemahiran membaca, menulis, dan berhitung serta menumbuhkan kemampuan memecahkan masalah, berpikir logis, kritis, dan kreatif.
- b) Mengembangkan keterampilan hidup (life skill) dengan penanaman kebiasaan hidup sehat, bersih, cinta keindahan, sikap tanggung jawab, saling menghargai dan kecerdasan emosional lainnya.
- c) Membentuk manusia yang mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan teknologi dan globalisasi.
- d) Membentuk kepribadian Islam yang sempurna dengan penanaman nilai-nilai akidah akhlak, ibadah dan muamalah yang benar.
- e) Menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air.
- f) Mewujudkan madrasah yang berkarakter dan diminati

d. Struktur Organisasi

Organisasi ialah wadah kerjasama serta alat guna meraih tujuan, struktur organisasi ialah kerangka serta lapisan yang menggabungkan koneksi terus menerus antara berbagai fungsi, tugas, wewenang serta tanggung jawab dari struktur organisasi. Dalam dunia pendidikan dibutuhkan organisasi yang baik supaya tujuan bisa tercapai dengan maksimal. Bentuk organisasi ada berbagai macam sesuai dengan sifat

dan tujuannya. Adapun struktur organisasi MIM Klaseman tertera pada (Gambar Terlampir 7).

e. Keadaan Guru dan Siswa

Adapun data guru di MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021 ini, adalah sebagai berikut:

1) Guru

Tabel 4. 1 : Jumlah Guru

No	Nama	L/P	Jabatan	Pend. Terakhir
1.	Rohmad R., S.Pd.I., M.Pd.I.	L	Ka. Mad	S2
2.	Sri Sunarni, S.Ag., M.Pd.I.	P	G. Kelas	S2
3.	Eny Purwanti, S. Pd.I	P	G. Kelas	S1
4.	Maghfiroh P.H., S.Pd.I	P	G. Kelas	S2
5.	Siti Zulaichah, S. Ag.	P	G. Kelas	S1
6.	Sugilah, S. Pd.I	P	G. Kelas	S1
7.	Juni Indah S., S. Pd.	P	G. Kelas	S1
8.	Eka Syamsiyati M., S.Pd	P	G. Kelas	S1
9.	Agung Setyono N.,SEI	L	G. Kelas	S1
10.	Irawan Dwi Yulius H., S. HI	L	G. Kelas	S1
11.	Sri Nurhadi, S. Pd.	L	G. Kelas	S1
12.	Puput Sukmasari M., S. Pd	P	G. Kelas	S1
13.	Yunia Fitriana, S. Pd	P	G. Kelas	S1
14.	Diana Ratnawati, A.Ma	P	G. Kelas	D2
15.	Sri Hartini, S. Pd.I	P	G. Kelas	S1
16.	Nais Puji Wijanarti, S.Si	P	G. Kelas	S1
17.	Anisa Pratiwi, S. Pd.	P	G. Kelas	S1
18.	Sri Widadi	L	Penjaga	SMP

2) Siswa

Dari tahun ke tahun, jumlah siswa pada MIM Klaseman, Gatak Sukoharjo, terus mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 2 : Jumlah Siswa

Tahun Ajaran	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6	Total
2017/2018	40	50	21	20	25	26	182
2018/2019	57	38	38	48	21	23	225
2019/2020	48	54	38	39	47	22	248
2020/2021	48	48	54	38	39	47	274

f. Sarana dan Prasarana

MIM Klaseman Gatak Sukoharjo memiliki sarana dan prasarana Pendidikan diantaranya adalah 12 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala madrasah, 4 kamar mandi siswa, 2 kamar mandi guru. Sedangkan sarana pendidikan yang dimiliki oleh madrasah ini antara lain 1 unit proyektor, 11 papan tulis, serta buku pegangan siswa.

2. Deskripsi Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran

Tematik Kelas V A

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, berupa data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data ini tidak lepas dari fokus penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berbasis 5M Kelas V A Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022”. Hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

Pembelajaran tematik di MIM Klaseman sudah dilaksanakan sejak tahun 2019 sebagai pengganti KTSP. Pembelajaran tematik ada berbagai macam dan variasi dalam dunia pendidikan. Pembelajaran tematik yang

digunakan di MIM Klaseman tahun ini adalah Penggalan (*Fragmentes*).
(Wawancara ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A, Rabu 25 Mei 2022)

Hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah berikut ini :

a. Perencanaan Pembelajaran

Dalam pembelajaran, hal yang wajib dilaksanakan guru sebelum memulai pembelajaran adalah melakukan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran wajib mengacu pada RPP serta perihal lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti strategi serta metode, media, sumber belajar, serta persiapan lain dalam mempraktikkan pendekatan yang hendak dilakukan. Persiapan tersebut dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru kelas V A ibu Maghfiroh menyampaikan mengenai perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan sebagai berikut :

“Dalam perencanaan pembelajaran saya membuat RPP, menyiapkan materi, media dan alat pembelajaran, serta menentukan strategi dan metode yang akan saya gunakan.”
(Rabu, 25 Mei 2022)

Peneliti juga mewawancarai Ibu Eny selaku guru kelas V B, berikut ini :

“Guru menyiapkan RPP yang sudah dibuat, menyiapkan materi dan media pembelajaran, lalu mempersiapkan siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik.” (Kamis, 2 Juni 2022)

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti melakukan observasi yang menunjukkan bahwa :

Sebelum pembelajaran dimulai, terlihat guru menyiapkan RPP serta media yang hendak dipergunakan dalam pembelajaran. Guru menyuruh siswa agar mempersiapkan alat serta bahan untuk pembelajaran. Selain itu, guru juga mempersiapkan siswa agar mereka mengikuti pelajaran dengan baik. (Observasi 3, Rabu 25 Mei 2022)

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat guru sudah melaksanakan perencanaan pembelajaran, dimulai dari penyusunan RPP, persiapan materi, media pembelajaran, penentuan metode dan strategi pembelajaran, serta persiapan siswa sendiri. Karena jika guru siap menyampaikan materi dan siswa siap menerima materi, pembelajaran bisa berlangsung baik dan lancar.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran ialah proses interaksi antara guru dan siswa guna tercapainya tujuan belajar. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian pada Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita”, Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya” kelas V A MIM Klaseman.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh data bahwa penerapan pendekatan saintifik yang dilaksanakan oleh ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A dalam pembelajaran tematik meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi, guru mengawali pembelajaran dengan salam dan dijawab siswa dengan semangat. Guru dan siswa

berdoa bersama dilanjut dengan membaca Dzikir / Asmaul husna / Muroja'ah bersama. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa, dan melakukan absensi.

Terkadang guru juga mengajak siswa bernyanyi atau yel-yel bersama agar siswa semangat untuk belajar. Hal ini sesuai dengan observasi ke-2 hari Selasa, 24 Mei 2022, guru mengajak siswa untuk menyanyika lagu Indonesia Raya, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Sedangkan hasil observasi ke-4 hari Jum'at, 27 Mei 2022, guru juga mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan persatuan dan kesatuan. Terkadang guru juga memberikan masukan atau nasehat kepada siswa. Hal ini sesuai dengan hasil observasi ke- 3 hari Rabu, 25 Mei 2022 guru menanyakan siapa yang piket hari itu dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan. Guru juga mengingatkan siswa yang piket agar selalu menjaga kebersihan kelas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A, sebagai berikut :

“Pertama mengucapkan salam, berdoa bersama, lalu kita membaca Dzikir / Asmaul husna / Muroja'ah bersama, dilanjut menanyakan kabar siswa, dan absensi. Terkadang saya mengajak siswa bernyanyi atau yel-yel bersama agar siswa semangat untuk belajar, kadang saya juga memberikan sedikit motivasi atau nasehat untuk siswa. Lalu saya menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran”. (Rabu, 25 Mei 2022)

Berdasarkan hasil observasi, guru menyampaikan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai dengan cara menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan dari materi yang akan dipelajari siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A menyampaikan tema dan sub tema seperti yang terdapat dalam hasil observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

“Saya sering menyampaikan tema dan sub tema dari materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran juga saya sampaikan sebelum pembelajaran dimulai”. (Rabu, 25 Mei 2022)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan informan yaitu Eva Rosana selaku perwakilan siswa kelas V A hari Kamis, 2 Juni 2022, sebagai berikut:

“Kita berdo’a dulu, terus ngaji bersama, lalu guru bertanya kabar kita, dan absen. Iya, kadang nyanyi-nyanyi juga.”

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti diperoleh data bahwa, dalam kegiatan inti ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A telah menerapkan pendekatan saintifik terkait 5M. Kegiatan 5M dalam pendekatan saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

a) Mengamati

Berdasarkan hasil observasi ke-2 yang dilakukan peneliti hari Selasa, 24 Mei 2022 materi Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya” Pembelajaran ke-1, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Saat mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa terlihat mengamati objek gambar iklan yang ada dibuku, semua siswa tampak diam memperhatikan gambar iklan tersebut, guru memberikan sedikit penjelasan tentang materi iklan. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik. Lalu guru memberikan pertanyaan tentang iklan yang telah diamati, beberapa siswa menjawab dengan antusias. Saat mata pelajaran IPA siswa diminta membaca materi yang ada dibuku yaitu tentang Zat Tunggal dan Campuran. Guru menambahkan sedikit penjelasan, siswa mengamati dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi ke-3 yang dilakukan peneliti hari Rabu, 25 Mei 2022 materi Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya” Pembelajaran ke-2, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP. Saat mata pembelajaran Bahasa Indonesia siswa membaca materi yang ada dibuku tentang Edo, lalu siswa mengamati gambar iklan yang ada dibuku. Saat mata pelajaran IPA siswa mengamati objek percobaan yang dilakukan tentang Campuran Homogen dan Campuran Heterogen. Siswa melakukan percobaan

dengan mencampurkan beberapa bahan, lalu siswa mengamati perubahan yang terjadi. Sedangkan untuk mata pelajaran SBdP siswa mengamati gambar batik yang telah disiapkan oleh guru, siswa meneukan fakta baru tentang asal mula batik yang diamati. Siswa juga mengamati penjelasan dari guru. Selain itu, siswa juga mengamati gambar yang ada dibuku, lalu guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang gambar yang telah diamati.

Berdasarkan hasil observasi ke-4 yang dilakukan peneliti hari Jum'at, 27 Mei 2022 materi Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya” Pembelajaran ke-3, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, PPkn dan IPS. Saat mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa mengamati gambar iklan yang ada dibuku, lalu siswa menjelaskan isi dari iklan tersebut. Siswa juga diminta untuk membaca materi yang ada dibuku. Saat mata pelajaran PPKn siswa diminta membaca materi yang ada dibuku serta mengamati penjelasan dari guru tentang persatuan dan kesatuan. Sedangkan untuk mata pelajaran IPS, siswa diminta untuk membaca materi tentang kegiatan ekonomi yang ada dibuku.

Berdasarkan hasil observasi di atas, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A sebagai berikut :

“Biasanya siswa mengamati materi yang ada di buku, mengamati media yang saya gunakan dan mengamati

penjelasan dari saya, siswa juga saya minta untuk membaca teks yang ada dibuku. Kemudian kami melakukan tanya jawab tentang apa yang telah diamati.” (Rabu, 25 Mei 2022)

b) Menanya

Kegiatan menanya yang dicoba merupakan guru melaksanakan tanya jawab dengan siswa terkait bacaan teks yang sudah dibaca ataupun didengar, ataupun gambar yang telah diamati. Kegiatan ini membangkitkan keahlian siswa untuk berbicara, bertanya, ataupun menanggapi persoalan secara logis, sistematis, serta pemakaian bahasa yang baik dan benar. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V A ibu Maghfiroh, berikut ini :

“Untuk kegiatan menanya, biasanya pertama saya yang bertanya kepada siswa untuk memberikan stimulus agar siswa berani berbicara, lalu siswa saya minta untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Terkadang masih ada beberapa siswa yang hanya diam saja, mungkin masih malu untuk mengemukakan pendapat.” (Rabu, 25 Mei 2022)

Berdasarkan hasil observasi ke-2 hari Selasa, 24 Mei 2022 materi Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya” Pembelajaran ke-1, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA, sebagai berikut :

Saat mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru bertanya kepada siswa “Produk apa yang ditawarkan dalam iklan tersebut?” Beberapa siswa menjawab Aquada, ada juga yang menjawab minuman. Guru bertanya lagi “Apa saja yang terdapat dalam iklan tersebut?”. Ada yang menjawab botol minum, tempat sampah, orang sedang minum, ada juga yang menjawab orang membuang sampah.

Siswa juga diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah di amati ataupun yang belum dipahami. Hal ini dilakukan agar siswa fokus serta perhatian terhadap materi yang dipelajari, serta siswa dapat membuat pertanyaan dengan bahasa yang baik serta benar.

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, sebagai berikut :

Saat mata pelajaran IPA, guru bertanya “masih ingatkah kamu mengenai zat tunggal dan campuran?” banyak siswa yang menjawab masih. Guru bertanya lagi “Apa yang dimaksud dengan zat tunggal dan campuran?” ada beberapa siswa yang menjawab benar, ada juga siswa yang menjawab kurang tepat dan ada siswa yang hanya diam saja. Saat mengerjakan tugas salah satu siswa bertanya “Uang koin termasuk apa bu?” Guru menanggapi serta menerangkan bahwa uang koin termasuk unsur karena uang koin terbuat dari logam yang tidak bisa terurai jadi zat lain lebih sederhana. Lalu siswa lain bertanya “Es jeruk itu termasuk senyawa atau campuran bu” Guru menjawab dan menjelaskan kalau air jeruk termasuk campuran karena es jeruk biasanya terdiri dari air, perasan jeruk, dan gula. (Selasa 24 Mei 2022)

Berdasarkan hasil obervasi ke-3 yang dilakukan peneliti hari Rabu, 25 Mei 2022 materi Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya” Pembelajaran ke-2, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP, sebagai berikut :

Saat pelajaran Bahasa Indonesia, guru memancing siswa dengan pertanyaan “Apa ciri bahasa yang digunakan dalam iklan media cetak tersebut?”. Beberapa siswa menjawab dengan cermat dan tepat, ada juga yang menjawab kurang tepat dan ada yang diam saja. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai unsur-unsur iklan dan ciri-ciri

bahasa yang digunakan dalam pembuatan iklan di media cetak. Saat mata pelajaran IPA siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk melakukan percobaan. Saat melakukan percobaan ada siswa yang bertanya “Kalau air dicampur tanah termasuk campuran apa bu?”. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab. Salah satu siswa menjawab “termasuk campuran heterogen”. Guru menambahkan sedikit penjelasan, karena jika air dan tanah dicampurkan maka tidak bisa tercampur rata, tanah akan mengendap di bawah gelas. Saat mata pelajaran SBdP guru bertanya kepada siswa “Apakah yang dimaksud dengan seni rupa daerah”, ada siswa yang menjawab sesuai materi yang ada di buku, ada siswa yang menjawab sesuai pengetahuannya, dan ada siswa yang hanya diam saja.

Berdasarkan hasil observasi ke-4 yang dilakukan peneliti hari Jum’at, 27 Mei 2022 materi Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya” Pembelajaran ke-3, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS, sebagai berikut :

Saat mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru bertanya “Apa kalian pernah melihat iklan di media cetak?”, siswa menjawab dengan semangat jika pernah melihatnya. Guru bertanya lagi “Apa saja iklan yang pernah kalian lihat?”, ada yang menjawab rumah, mobil, motor, makanan, dan lainnya. Saat mata pelajaran PPKn siswa melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan tugas tentang persatuan dan kesatuan, saat diskusi berlangsung ada siswa yang mengajukan pertanyaan “akibat kalau tidak mau bekerja sama dengan teman apa bu?”. Guru menjawab “tugas kalian akan terasa lebih berat jika dikerjakan sendiri, kalian akan susah untuk mencari ide atau jawaban, misalnya yang mengerjakan hanya 1 anak berarti yang lain egois karena tidak mau membantu, nanti kalian bisa bertengkar juga”. Saat mata pelajaran IPS, guru mengajak siswa untuk bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi yang ada disekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, tidak hanya guru yang bertanya, namun siswa juga diberikan kesempatan untuk menanya ataupun menanggapi. Saat guru memberikan pertanyaan terdapat sebagian siswa yang menanggapi persoalan dengan benar serta tepat. Tetapi terdapat pula sebagian siswa yang belum dapat menanggapi persoalan dari guru, siswa tersebut nampak diam saja.

c) Mengumpulkan informasi / Mencoba

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V A ibu Maghfiroh, berikut ini:

“Untuk mengumpulkan informasi atau mencoba biasanya saya lakukan dengan individu atau kelompok. Biasanya siswa memperoleh informasi dari bacaan, gambar atau penjelasan dari saya. Sedangkan kalau berdiskusi siswa akan menambah informasi dari sesama teman. Siswa juga saya suruh untuk mengerjakan soal yang ada dibuku, pernah juga membuat kerajinan atau melakukan percobaan sesuai dengan materi yang dipelajari.” (Rabu, 25 Mei 2022)

Berdasarkan hasil observasi ke-2 yang dilakukan peneliti hari Selasa, 24 Mei 2022 materi Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya” Pembelajaran ke-1, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Siswa memperoleh informasi melalui teks bacaan dan gambar yang ada dibuku. Selain itu, siswa juga memperoleh informasi melalui penjelasan dari guru maupun informasi dari teman melalui diskusi.

Berdasarkan hasil observasi ke-3 yang dilakukan peneliti hari Rabu, 25 Mei 2022 materi Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya” Pembelajaran ke-2, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP. Saat mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa memperoleh informasi melalui gambar, teks bacaan, dari jawaban teman, serta penjelasan dari guru. Saat mata pelajaran IPA, siswa memperoleh informasi melalui percobaan dengan mengamati objek yang digunakan untuk percobaan. Siswa melakukan beberapa percobaan dengan mencampurkan bahan-bahan yang telah disiapkan. Pertama, siswa melakukan percobaan dengan mencampurkan air dan minyak. Kedua, siswa melakukan percobaan dengan mencampurkan tanah dan pasir. Ketiga, siswa melakukan percobaan dengan mencampurkan air dan garam. Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui jenis yang mana campuran heterogen dan homogen. Selain itu, siswa juga memperoleh informasi dari teman dengan berdiskusi. Saat mata pelajaran SBdP, siswa memperoleh informasi dari gambar dan teks bacaan yang ada dibuku, selain itu dari penjelasan guru serta media gambar yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi ke-4 yang dilakukan peneliti hari Jum'at, 27 Mei 2022 materi Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya”

Pembelajaran ke-3, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS. Siswa memperoleh informasi dari materi yang ada dibuku, selain itu siswa juga memperoleh informasi dari sesama teman saat melakukan diskusi dan penjelasan dari guru.

d) Mengasosiasi / Menalar

Berdasarkan hasil obervasi ke-2 yang dilakukan peneliti hari Selasa, 24 Mei 2022 materi Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya” Pembelajaran ke-1, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Saat mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diminta untuk berpikir logis dan sistematis dengan membuat pertanyaan tentang objek iklan yang telah diamati. Siswa juga mengidentifikasi tujuan iklan, ciri-ciri iklan, dan bentuk iklan yang diperoleh dari media cetak Saat mata pelajaran IPA, siswa mengerjakan tugas yaitu mencari perbedaan antara unsur dan senyawa.

Berdasarkan hasil obervasi ke-3 yang dilakukan peneliti hari Rabu, 25 Mei 2022 materi Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya” Pembelajaran ke-2, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP. Saat mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diminta untuk mengidentifikiasi ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam iklan, siswa juga membentuk kelompok diskusi untuk mengidentifikiasi unsur-unsur iklan pada buku. Saat mata pelajaran IPA, siswa

dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk melakukan percobaan. Saat percobaan berlangsung, siswa dituntut untuk berpikir logis dan sistematis dalam mencari perbedaan antara campuran homogen dan heterogen. Saat mata pelajaran SBdP, siswa mengidentifikasi ciri-ciri, fungsi, dan jenis karya seni rupa daerah. Siswa juga diminta untuk menebak asal daerah dari gambar batik yang disiapkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi ke-4 yang dilakukan peneliti hari Jum'at, 27 Mei 2022 materi Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya” Pembelajaran ke-3, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Saat mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa diminta untuk berpikir logis dan sistematis yaitu menjelaskan isi dari iklan yang telah diamati. Kemudian, siswa mengidentifikasi jenis iklan dan informasi penting dalam gambar iklan yang telah diamati. Saat mata pelajaran PPKn, siswa membuat kelompok diskusi untuk mengerjakan topik yang sudah ditentukan oleh guru yaitu akibat jika tidak mengindahkan peristiwa yang persatuan dan kesatuan. Saat mata pelajaran IPS, siswa berdiskusi kelompok untuk membedakan jenis-jenis kegiatan ekonomi dan pengaruh ekonomi dalam kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan di atas, ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A menyatakan bahwa :

“Kalau menalar itu biasanya siswa saya minta untuk mengerjakan soal yang ada dibuku tematik sesuai dengan apa yang sudah diamati. Selain itu, siswa saya minta untuk menyimpulkan hasil diskusi. Selama kegiatan ini saya selalu membimbing siswa agar tidak mengalami kesulitan.” (Rabu, 25 Mei 2022)

e) Mengkomunikasikan

Berdasarkan hasil obervasi ke-2 yang dilakukan peneliti hari Selasa, 24 Mei 2022 materi Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya” Pembelajaran ke-1, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Saat pelajaran Bahasa Indonesia siswa membacakan hasil pekerjaannya materi tentang iklan. Siswa juga menerangkan isi dari iklan tersebut. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi membuat kesimpulan dari iklan yang telah diamati. Saat pelajaran IPA beberapa siswa diberi kesempatan untuk menyebutkan contoh unsur dan senyawa didepan kelas. Siswa lain menambahkan dan menanggapi jawaban dari temannya. Akhir pembelajaran guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil obervasi ke-3 yang dilakukan peneliti hari Rabu, 25 Mei 2022 materi Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita” Subtema 3 “Manusia dan Benda di Lingkungannya” Pembelajaran ke-2, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP. Saat mata pelajaran Bahasa Indonesia beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya mengenai unsur-unsur iklan dan

ciri-ciri bahasa iklan, siswa lainnya menambahkan jawaban temannya. Saat mata pelajaran IPA siswa melakukan diskusi antar kelompok untuk membuat laporan dari hasil percobaan yang dilakukan. Lalu guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil percobaan dari laporan semua kelompok. Saat mata pelajaran SBdP guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai karya seni rupa tradisional yang ada di daerahnya dan siswa lain menambahkan mengenai ciri-ciri, fungsi, dan jenis karya seni rupa daerah berdasarkan contoh yang diperoleh dari teman-teman tadi. Di akhir pembelajaran guru bersama siswa membuat kesimpulan materi yang sudah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi ke-4 yang dilakukan peneliti hari Jum'at, 27 Mei 2022 materi Tema 9 "Benda-Benda di Sekitar Kita" Subtema 3 "Manusia dan Benda di Lingkungannya" Pembelajaran ke-3, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS. Saat mata pelajaran Bahasa Indonesia guru mengajak siswa untuk berdiskusi tentang isi iklan yang telah diamati, lalu siswa menuliskan jawabannya dibuku. Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan jawabannya di depan teman sekelas. Siswa lain menyanggah atau menambahkan jawaban siswa lain. Lalu guru mengajak siswa untuk menyimpulkan jawaban siswa dan

menegaskan kembali terkait materi iklan. Saat pembelajaran PPKn siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan peristiwa-peristiwa yang tidak mengindahkan persatuan dan kesatuan yang terjadi di masyarakat. Siswa juga mendiskusikan akibat yang terjadi dari peristiwa-peristiwa tersebut. Kemudian, siswa membuat laporan hasil diskusi dan salah satu kelompok mempresentasikannya di depan teman sekelas. Kelompok lain menyanggah dan menambahkan jawaban temannya. Saat mata pelajaran IPS siswa juga melakukan diskusi secara kelompok, siswa mendiskusikan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Siswa menuliskan hasil diskusi pada kolom yang tersedia pada buku siswa. Selesai berdiskusi, guru meminta beberapa kelompok untuk membacakan jawabannya di depan teman sekelas. Kelompok lain dapat menyanggah atau menambahkan jawaban siswa lain. Lalu guru mengajak siswa untuk menyimpulkan jawaban siswa dan menegaskan kembali terkait materi diskusi. Pada akhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Bersumber pernyataan di atas, peneliti mewawancarai guru kelas V A ibu Maghfiroh, berikut ini :

“Kegiatan mengkomunikasikan biasanya siswa saya suruh maju untuk menampilkan hasil karyanya seperti membaca, menulis, menempel, dan lainnya. Lalu siswa yang dibelakang dapat menambahkan jawaban yang lain atau

menyanggahnya. Terus kita bahas bersama”. (Rabu, 25 Mei 2022)

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup bisa dilaksanakan semacam merangkum atau membuat kesimpulan pelajaran, melaksanakan refleksi, memberikan umpan balik, melaksanakan evaluasi, merancang aktivitas tindak lanjut, serta mengutarakan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ibu Maghfiroh melakukan refleksi dengan cara mengajak siswa untuk tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, lalu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru juga menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan sedikit motivasi untuk siswa. Pembelajaran ditutup dengan do'a bersama dan salam. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A sebagai berikut :

“Saya melakukan refleksi dengan tanya jawab, siswa saya ajak untuk membuat kesimpulan dari materi yang dipelajarinya. Saya menyampaikan materi selanjutnya, serta kalau ada tugas. Kadang saya juga memberikan sedikit motivasi untuk siswa. Lalu ditutup dengan berdo'a bersama dan salam.” (Rabu, 25 Mei 2022)

Berdasarkan hasil observasi, guru melakukan refleksi dengan melakukan tanya jawab tentang pelajaran yang dilakukan. Guru juga berusaha membimbing siswa untuk menyimpulkan/merangkum

pelajaran yang sudah dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa.

“Saya melakukan refleksi dengan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari. Untuk menyimpulkan pelajaran yang sudah dilakukan, kadang siswa saya bimbing”. (Rabu, 25 Mei 2022)

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa ibu Maghfiroh selalu melakukan refleksi dan membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran dalam kegiatan penutup. Dari 3 kali observasi yang dilakukan peneliti, guru bersama siswa selalu melakukan tanya jawab dan membuat rangkuman/simpulan pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab soal-soal tentang materi yang sudah dipelajari. Hal ini sesuai dengan hasil observasi ke-3 hari Rabu, 25 Mei 2022, guru melakukan tanya jawab soal tentang campuran dan karya seni rupa. Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A berikut ini :

“Saya memberikan sedikit penguatan agar siswa tidak lupa dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari”. (Jum’at, 27 Mei 2022)

Terkadang guru membuat tanya jawab soal-soal menjadi kuis. Kuis ini dilakukan secara berkelompok sesuai deretan tempat duduk. Urutan pemenang dari kuis ini akan dijadikan sebagai urutan

pulang siswa. Hal ini sesuai dengan catatan observasi ke-4 hari Jum'at, 27 Mei 2022, di akhir pelajaran, guru mengadakan kegiatan tanya jawab untuk menentukan urutan pulang siswa. Tanya jawab ini dilakukan secara berkelompok sesuai deretan tempat duduk siswa. Tanya jawab ini tentang iklan, persatuan dan kesatuan, serta kegiatan ekonomi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A berikut ini :

“Terkadang saya membuat game atau kuis dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, agar siswa dapat mengingatnya kembali. Iya, seperti yang saya lakukan hari ini”. (Jum'at, 27 Mei 2022)

Berdasarkan hasil observasi, guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu / PR kepada siswa. Selain itu, guru sudah menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya kepada siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A berikut ini :

“Kadang saya berikan PR siswa untuk dikerjakan dirumah, soalnya kalau tidak diberi PR ada siswa yang tidak belajar lagi saat dirumah alesannya karena tidak ada PR. Untuk kegiatan pada pertemuan selanjutnya kadang saya sampaikan juga”. (Jum'at, 27 Mei 2022)

Namun, guru tidak selalu memberikan PR dan menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya saat kegiatan penutup. Dari 3 kali observasi yang dilakukan peneliti, ibu Maghfiroh memberikan PR dan menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya sebanyak 2 kali. Berdasarkan hasil observasi,

guru kelas V A sudah menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya kepada siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan informan yaitu Eva Rosana selaku perwakilan siswa kelas V A, sebagai berikut :

“Biasanya dikasih PR, bahas pelajaran yang tadi, tanya jawab gitu, kadang ada game atau kuis siapa yang jawab cepat pulang duluan, terus berdo’a.” (Kamis, 2 Juni 2022)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru kelas V A sudah cukup baik, meskipun ada beberapa kegiatan yang tidak dilakukan setiap hari saat proses pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi/penilaian pembelajaran adalah suatu usaha untuk mengetahui proses maupun hasil pencapaian kompetensi dasar siswa yang dilakukan secara berkala, kontinu, dan berkesinambungan. Penilaian pada implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik dilakukan dengan penilaian autentik. Dalam pembelajaran tematik aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan merupakan objek dari penilaian. Penilaian yang dilakukan oleh guru pembelajaran tematik kelas V A MIM Klaseman adalah penilaian tes dan non tes. Untuk penilaian dengan teknik tes guru menggunakan tugas-tugas yang diberikan kepada siswa seperti mengerjakan soal latihan di buku pegangan siswa, melakukan percobaan, serta tanya jawab pada saat

proses pembelajaran. Sedangkan untuk penilaian non tes guru melakukan penilaian tersebut dengan pengamatan sikap, keaktifan, dan kedisiplinan siswa di dalam kelas baik saat berkelompok maupun individu.

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A, beliau mengatakan bahwa:

“Evaluasi saya melakukannya melalui tiga aspek yaitu, aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Terus nanti ada penilaian tes dan non tes”. (Jum’at, 27 Mei 2022)

Berdasarkan hasil observasi hari Selasa, 24 Mei 2022 cara evaluasi yang dilakukan guru dalam tes yaitu, pada materi iklan, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada dibuku sesuai iklan yang telah diamati. Pada materi unsur dan senyawa, siswa diminta melengkapi tabel yang ada dibuku dengan mencari perbedaan antara unsur dan senyawa sesuai benda yang tertera dibuku. Untuk non tes guru mengevaluasi dari keaktifan siswa saat melakukan tanya jawab serta kedisiplinan siswa saat mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil observasi hari Rabu, 25 Mei 2022 cara evaluasi yang dilakukan guru dalam tes yaitu, siswa berdiskusi kelompok untuk mengerjakan tugas yang ada dibuku tentang unsur-unsur iklan. Selain itu, siswa diminta untuk menuliskan hasil percobaan yang telah dilakukan, dan siswa diminta untuk mengerjakan soal-soal yang ada dibuku tentang karya seni rupa sesuai pengetahuannya. Sedangkan

untuk non tes, terlihat guru mengevaluasi siswa dari cara mereka saat melakukan diskusi, kedisiplinan siswa saat melakukan percobaan, dan keaktifan siswa saat tanya jawab.

Berdasarkan hasil observasi hari Jum'at, 27 Mei 2022 cara evaluasi yang dilakukan guru dalam tes yaitu, terlihat siswa diminta untuk mendeskripsikan isi iklan yang telah diamati. Lalu, siswa diminta berdiskusi kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentang peristiwa yang tidak memedulikan persatuan dan kesatuan yang terjadi di masyarakat. Siswa juga diminta berdiskusi untuk mengidentifikasi kegiatan ekonomi disekitarnya, hasil laporan ditulis dalam selembar kertas. Sedangkan untuk non tes, terlihat guru mengevaluasi siswa dari keaktifan siswa saat melakukan tanya jawab dan diskusi, kedisiplinan siswa saat mengerjakan tugas, dan sikap siswa saat mempresentasikan hasil pekerjaannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A, sebagai berikut :

“Untuk evaluasi tes biasanya saya meminta siswa untuk mengerjakan soal yang ada dibuku, atau saya membuat soal-soal dan memberikannya ke siswa. Sedangkan untuk non tes, saya menilai dari keaktifan siswa, sikap siswa selama pembelajaran berlangsung, dan kedisiplinan siswa”. (Jum'at, 27 Mei 2022)

3. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Implementasi Pembelajaran Berbasis 5M Kelas V A Di MIM Klaseman Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pembelajaran berbasis 5M di MIM Klaseman tidak begitu saja berjalan dengan baik dan lancar. Tetapi ada faktor-faktor yang menghambat dan mendukung proses pembelajaran. Faktor penghambat dan pendukung bisa berasal dari guru, siswa, serta fasilitas madrasah. Faktor penghambat dari siswa, peneliti melakukan observasi pada kegiatan inti, sebagai berikut :

Saat kegiatan mengamati, peneliti melihat adanya penghambat saat proses pembelajaran yaitu ada beberapa siswa yang tidak minat untuk mengamati gambar yang ada dibuku, justru siswa tersebut gaduh dan mengganggu teman yang sedang fokus mengamati materi. Saat kegiatan menanya, ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. Saat kegiatan mengumpulkan informasi, siswa terlihat masih kekurangan informasi karena guru hanya menggunakan buku sebagai sumber informasi. Saat kegiatan menalar, beberapa siswa terlihat masih bingung untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sedangkan kegiatan mengkomunikasikan, siswa terlihat masih malu dan belum percaya diri maju kedepan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, guru harus menunjuk siswa untuk maju kedepan. Ada siswa yang langsung bersedia maju, ada siswa yang harus dibujuk oleh guru, dan ada juga siswa yang tidak mau. (Selasa, 24 Mei 2022)

Berdasarkan hasil observasi di atas, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A, beliau mengatakan bahwa :

“Kegiatan mengamati, memang ada siswa yang kurang minat, mungkin karena dari buku jadi siswa tidak tertarik. Kegiatan menanya, ada siswa yang kurang aktif dan diam saja saat tanya jawab. Kegiatan mengumpulkan informasi, siswa hanya membaca materi namun tidak dipahami dengan baik dan terkadang saat saya menjelaskan siswa tidak mengamati dengan baik. Kegiatan menalar, siswa masih kesulitan untuk berpikir. Kegiatan mengkomunikasikan,

siswa harus ditunjuk untuk maju kedepan atau sekedar membacakan hasil pekerjaannya” (Rabu, 25 Mei 2022)

Selain dari siswa ada juga faktor penghambat dari guru. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti hari Jum’at, 27 Mei 2022 diperoleh data bahwa :

Guru kurang variasi dalam menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti selama 3 hari, terlihat guru menggunakan media pembelajaran hanya 1 hari saja yaitu dihari kedua. Untuk hari pertama dan ketiga guru hanya menggunakan buku guru dan buku siswa. Selain itu, guru kurang variasi saat pembelajaran sehingga siswa cepat bosan, hal itu dikarenakan kurangnya pelatihan guru tentang pembelajaran berbasis 5M.

Sedangkan untuk faktor penghambat fasilitas madrasah, peneliti melakukan observasi sebagai berikut :

Fasilitas madrasah belum memadai, terlihat guru hanya menggunakan buku guru dan buku siswa, peneliti tidak melihat guru menggunakan fasilitas yang ada di madrasah. Selain itu, peneliti tidak melihat guru mengajak siswa ke perpustakaan maupun laboratorium. (Rabu, 25 Mei 2022)

Hasil observasi di atas diperkuat hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Maghfiro guru kelas V A, sebagai berikut :

“Memang fasilitasnya belum memadai, LCD hanya punya 1 saja. Untuk perpustakaan jarang dipakai karena bukunya kurang lengkap. Untuk laboratorium juga jarang dipakai karena peralatannya belum lengkap.” (Jum’at, 27 Mei 2022)

Berdasarkan pernyataan di atas, Bapak Rohmad selaku kepala Madrasah juga menambahkan, sebagai berikut :

“Faktor penghambatnya yaitu fasilitas disini belum memadai. Guru juga kurang kegiatan pelatihan, dulu pernah ada sekali itupun hanya perwakilan dan sekarang tidak ada tindaklanjut untuk guru yang lain, jadi guru kurang pengetahuan.” (Senin, 23 Mei 2022)

Peneliti juga mewawancarai guru kelas V B Ibu Eny, beliau menambahkan bahwa :

“Saat pembelajaran siswa kurang aktif, fasilitas disini juga belum memadai jadi media pembelajaran kurang menarik bagi siswa.” (Kamis, 2 Juni 2022)

Berdasarkan observasi dan wawancara di atas tentang faktor penghambat, ada juga faktor pendukung untuk menunjang proses pembelajaran. Ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A mengatakan bahwa :

“Faktor pendukungnya disini guru sudah mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran dengan baik, guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, guru sudah memahami materi, guru mampu membuat suasana menjadi nyaman, dan guru mampu memotivasi siswa agar semangat belajar.” (Jum’at, 27 Mei 2022)

Berkaitan dengan faktor pendukung di atas, peneliti melakukan wawancara pada hari Senin, 23 Mei 2022 dengan Bapak Rohmad selaku Kepala MIM Klaseman juga menambahkan bahwa :

“Faktor pendukungnya itu bisa dari gurunya sendiri jadi guru itu harus sudah berkompeten dulu, guru mampu menguasai kelas, guru harus siap mental untuk menghadapi siswanya, guru juga harus tau cara memotivasi dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa agar siswa bisa menerima materi dan lebih aktif lagi.”

Berdasarkan hasil di atas, peneliti mewawancarai Ibu Eny guru kelas V B juga menambahkan bahwa :

“Guru sudah melakukan persiapan dengan baik, guru sudah menguasai materi pembelajaran, guru juga bisa membuat kelas menjadi kondusif dan menyenangkan.” (Wawancara. Kamis, 2 Juni 2022)

Peneliti juga melakukan observasi pada hari Jum’at, 27 Mei 2022, sebagai berikut :

Saat pembelajaran peneliti melihat bahwa, guru sudah memahami materi yang disampaikan, interaksi guru dan siswa berjalan lancar walaupun masih ada sedikit siswa yang tidak aktif, pengelolaan kelas yang menyenangkan, kemampuan guru mengkondusifkan kelas baik, dan kenyamanan siswa saat di dalam kelas.

Selain itu, Ibu Maghfiroh selaku guru kelas V A berupaya untuk mengatasi faktor penghambat saat mengimplementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik sebagai berikut :

“Guru lebih berusaha untuk mempelajari pembelajaran berbasis 5M. Guru berusaha membuat kelas menjadi nyaman. Guru bisa memberikan motivasi kalau siswa sudah mulai bosan, membuat yel-yel atau mengajak siswa untuk bernyanyi agar siswa tidak jenuh dan semangat untuk belajar. Terkadang juga ada game menarik saat pembelajaran agar siswa lebih aktif.” (Jum’at, Mei 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Bapak Rohmad selaku Kepala MIM Klaseman juga menambahkan bahwa :

“Guru harus tau cara membuat suasana kelas menjadi hidup agar siswa aktif dan tidak bosan. Guru harus lebih kreatif dalam menyiapkan media pembelajaran supaya siswa semangat belajar dan lebih mudah memahami materi.” (Senin, 23 Mei 2022)

Peneliti juga mewawancarai Ibu Eny selaku guru kelas V B juga menambahkan bahwa :

“Guru berusaha membuat media pembelajaran semenarik mungkin, kelas dibuat lebih menyenangkan dengan mengajak siswa bernyanyi, bermain game atau belajar diluar kelas agar tidak bosan.” (Kamis, 2 Juni 2022)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, guru berusaha untuk mengurangi faktor penghambat agar kegiatan pembelajaran berjalan lancar, kesiapan guru melakukan proses pembelajaran juga sudah baik, guru juga mampu membuat suasana kelas tidak menjenuhkan supaya tujuan dapat tercapai.

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh data tentang Implementasi Pembelajaran Berbasis 5 M Kelas V A Di MI Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022 sebagai berikut :

Lampiran Permendikbud Nomor 103 tahun 2014, menjelaskan bahwa pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah tahap pertama dalam pembelajaran adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah salah satu langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam perencanaan pembelajaran. Selain itu, ada hal lain yang perlu dipersiapkan berkaitan dengan proses pembelajaran, misalnya media, sumber belajar, dan persiapan lain dalam menerapkan pendekatan yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi terkait penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru melakukan penyusunan dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengikuti komponen-komponen yang sudah tersedia, kemudian guru menelaah rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut sesuai dengan kemampuan siswa dan keadaan fasilitas disekolah.

Terkait komponen rencana pelaksanaan pembelajaran tematik sejalan dengan (Majid, 2014: 128) sebagai berikut : mencantumkan identitas, mencantumkan tujuan pembelajaran, mencantumkan materi pembelajaran, mencantumkan model / metode pembelajaran, mencantumkan langkah-

langkah kegiatan pembelajaran, mencantumkan media/ alat/ bahan/ sumber belajar, mencantumkan penilaian

Berdasarkan hasil analisis RPP, kegiatan pendekatan saintifik yang terdapat dalam RPP sudah dijabarkan. Dalam menjabarkan pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran yang ada di RPP, guru hanya mengacu pada buku siswa dan buku guru. Seharusnya guru lebih mengembangkan lagi proses pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa, termasuk penggunaan metode yang variatif, alat peraga, serta bahan dan sumber belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, masih ada kegiatan atau materi pembelajaran yang belum tersampaikan karena alokasi waktu yang tidak mencukupi. Seharusnya guru mengelola waktu dengan baik, karena seorang guru dituntut untuk bisa mengelola waktu dengan efektif agar waktu belajar siswa terpenuhi (Hosnan, 2004: 26). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh ibu Maghfiroh di kelas V A terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian yaitu ibu Maghfiroh yang mengajar dikelas V A mata pelajaran tematik, guru sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran seperti mengucapkan salam, berdoa, membaca Dzikir / Asmaul husna / Muroja'ah bersama, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran, terkadang guru juga mengajak siswa untuk

bernyanyi, menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran. Hal tersebut sama ketika wawancara dengan guru kelas V A menyatakan telah melaksanakan langkah-langkah dalam kegiatan pendahuluan, dari hasil dokumentasi yang telah penulis dapatkan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran kegiatan pendahuluan sudah sesuai dengan observasi maupun wawancara dari guru kelas V A.

Guru menjabarkan pendekatan saintifik dalam kegiatan inti yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / menalar, dan mengkomunikasikan (5M), sebagai berikut :

a. Mengamati

Langkah pertama dalam pendekatan saintifik adalah observasi atau pengamatan. Berdasarkan data yang diperoleh inti dari kegiatan mengamati adalah siswa diminta membaca, mendengar, menyimak, dan melihat materi pembelajaran pada tema 9 subtema 3 yang disampaikan oleh guru.

Menurut Hosnan (2004: 39) kegiatan mengamati yaitu kegiatan belajar yang dilakukan dengan membaca, mendengar, menyimak, dan melihat tanpa maupun dengan alat. Kegiatan mengamati bertujuan agar pembelajaran berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan pembelajaran hal yang dilakukan oleh guru sudah tepat, dimana pada setiap pembelajaran siswa mengamati objek pembelajaran yang akan dipelajari dengan membaca, mendengar, menyimak, dan melihat tanpa maupun dengan alat.

Berdasarkan teori yang ada dan data yang diperoleh dalam penelitian, menunjukkan bahwa guru sudah benar-benar paham mengenai tugasnya dalam menerapkan langkah pengamatan atau observasi. Hal tersebut ditunjukkan dengan guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru, serta membaca, menyimak dan melihat dari sumber belajar tentang materi pada tema 9 subtema 3 pembelajaran ke-1, 2 dan 3.

b. Menanya

Langkah kedua dalam pendekatan saintifik adalah menanya. Berdasarkan data yang diperoleh inti dari kegiatan menanya adalah siswa dihibau dan dibimbing oleh guru agar dapat mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati dan didengar atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang telah diamati dan didengar.

Sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, kegiatan menanya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan yang bersifat hipotetik). Dalam kegiatan pembelajaran hal yang dilakukan oleh guru sudah tepat dengan teori tersebut, dimana pada proses pembelajaran guru perlu membimbing siswa untuk dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih baik.

Berdasarkan teori yang ada dan data yang diperoleh dalam penelitian, menunjukkan bahwa guru dalam menerapkan kegiatan menanya saat pembelajaran Tematik sudah benar, hal ini karena apa yang ada dilapangan sesuai dengan teori.

c. Mengumpulkan Informasi / Mencoba

Langkah ketiga dalam pendekatan saintifik adalah mengumpulkan informasi / mencoba. Berdasarkan data yang diperoleh inti dari kegiatan ini adalah menggali dan mengumpulkan informasi materi pada tema 9 subtema 3 dari berbagai sumber melalui berbagai cara selain dari buku, misalnya dengan melalui teman dan penjelasan dari guru, pengamatan langsung terhadap percobaan dan pengamatan terhadap media yang disiapkan oleh guru.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Daryanto (2014: 79) bahwa kegiatan pembelajaran “mencoba/mengumpulkan informasi” merupakan tindak lanjut dari kegiatan bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara misalnya, kegiatan mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/menambahi/mengembangkan.

Berdasarkan teori yang ada dan data yang diperoleh dalam penelitian, guru saat menerapkan kegiatan mencoba pada pembelajaran

tematik sudah benar sesuai dengan teori yang ada, hal tersebut menunjukkan bahwa guru sudah memahami dengan baik kegiatan mencoba tersebut.

d. Mengasosiasi / Menalar

Langkah keempat dalam pendekatan saintifik adalah mengasosiasi / menalar. Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian, siswa diminta untuk berpikir logis dan sistematis dengan membuat pertanyaan tentang objek yang telah diamati. Siswa juga mencari perbedaan dari materi yang telah diamati dan percobaan yang dilakukan. Selain itu, guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk mengerjakan topik yang sudah ditentukan oleh guru, dalam setiap kelompok masing-masing anggotanya ikut menyumbangkan ide-ide dan masukan saat berdiskusi. Setelah mendapatkan banyak ide dan masukan, masing-masing kelompok memilih mana saja masukan yang akan dikumpulkan dan ditulis untuk disimpulkan lalu kemudian dipresentasikan.

Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Daryanto (2014: 80) yaitu, “menalar / mengasosiasi” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang bersifat mencari solusi untuk pertanyaan atau pendapat yang berbeda.

Berdasarkan teori yang ada dan data yang diperoleh dalam penelitian, menunjukkan bahwa saat pembelajaran tematik guru sudah benar dalam menerapkan langkah menalar, hal ini karena apa yang ada dilapangan sesuai dengan teori yang ada.

e. Mengkomunikasikan

Langkah kelima dalam pendekatan saintifik adalah mengkomunikasikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan siswa adalah membacakan hasil pekerjaan/karyanya, menuliskan hasil diskusi, menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis, menambah dan menyanggah penampilan atau pekerjaan siswa lainnya.

Menurut Daryanto (2014: 81) mengkomunikasikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan siswa untuk mengkomunikasikan mengenai apa yang sudah dipelajari. Kegiatan mengkomunikasikan dapat dilakukan dengan menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dari kegiatan sebelumnya. Kegiatan mengkomunikasikan juga dilakukan guru dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab baik secara kelompok maupun individu. Hal tersebut untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari dalam pembelajaran.

Berdasarkan teori yang ada dan data yang diperoleh dalam penelitian, menunjukkan bahwa saat pembelajaran Tematik guru sudah benar dalam menerapkan langkah mengkomunikasikan, hal ini karena apa yang ada dilapangan sesuai dengan teori yang ada.

Setelah kegiatan inti, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada kegiatan penutup guru kelas V A melaksanakan kegiatan penutup sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu, guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran, memberikan evaluasi, menyampaikan pertemuan selanjutnya, memotivasi peserta didik agar mempelajari lagi apa yang disampaikan hari ini, membaca doa bersama. Hasil ini sesuai dengan wawancara pada kegiatan penutup guru kelas V A menyimpulkan pembelajaran bersama-sama, mengevaluasi lisan maupun tulis, menyampaikan materi selanjutnya, menyampaikan untuk giat belajar dan membaca doa bersama.

Hal ini sudah sejalan dengan teori menurut Trianto (2011: 219) secara umum kegiatan akhir dan tindak lanjut dalam pembelajaran terpadu diantaranya: mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan, mengemukakan topik yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan memberikan evaluasi lisan atau tertulis. Pada kegiatan evaluasi guru kelas V A melakukannya dengan 3 aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menggunakan tes dan non tes. Untuk tes biasanya guru kelas V A meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada dibuku atau siswa diberikan soal-soal yang dibuat oleh guru sesuai materi yang dipelajari. Sedangkan untuk non tes, guru kelas V A menilai dari aspek sikap, keaktifan, dan kedisiplinan.

Pemahaman guru mengenai pengertian pendekatan saintifik dan juga

khususnya terkait kegiatan 5M sudah sesuai dengan pendapat dari para ahli. Namun saat guru mengimplementasikan pendekatan saintifik mengenai kegiatan 5M dalam proses pembelajaran tematik masih ada faktor penghambat yang dilaluinya. Guru belum paham tentang pendekatan saintifik, sehingga guru kurang variasi saat pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif, kurangnya waktu pembelajaran. Fasilitas madrasah kurang lengkap dan guru juga kesulitan untuk penilaian.

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah guru harus berusaha untuk memahami makna pendekatan saintifik. Guru mendiskusikan kegiatan pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan guru lain. Guru harus lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran. Guru berusaha membuat kelas menjadi nyaman dan lebih hidup. Guru bisa memberikan motivasi kalau siswa sudah mulai bosan, membuat yel-yel atau mengajak siswa untuk bernyanyi agar siswa tidak jenuh dan semangat untuk belajar. Menurut Hosnan (2004: 106) terkait implementasi penggunaan waktu pembelajaran, guru bisa menentukan penggunaan tambahan waktu, identifikasi permasalahan dan hambatan, serta membahas dengan kepala sekolah dan rekan guru/teman sejawat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti berjudul Implementasi Pembelajaran Berbasis 5M Kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022, hingga bisa diambil kesimpulan bahwa :

1. Kegiatan mengamati, siswa mengamati materi yang ada dibuku, penjelasan dari guru, media yang digunakan guru dan mengamati percobaan yang dilakukan. Namun, siswa lebih sering mengamati materi yang ada dibuku, karena guru kurang dalam menggunakan media pembelajaran.
2. Kegiatan menanya, guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang dipelajari serta siswa diminta membuat pertanyaan dari materi yang belum dipahami. Namun, masih ada beberapa siswa yang kurang aktif saat kegiatan tanya jawab dan ada siswa yang masih kesulitan dalam membuat pertanyaan.
3. Kegiatan mengumpulkan informasi, siswa memperoleh informasi dari buku, teman, guru, dan hasil percobaan. Siswa mengumpulkan informasi dari buku dengan cara mengamati dan membaca. Siswa mengumpulkan informasi dari teman saat melakukan diskusi atau saat siswa menyampaikan hasil pekerjaannya. Siswa mengumpulkan informasi dari guru dengan cara mengamati penjelasan dari guru. Siswa mengumpulkan

informasi dari percobaan yang dilakukan.

4. Kegiatan menalar, siswa diminta untuk berpikir logis dan sistematis mencari perbedaan dari materi yang telah dipelajari ataupun dari percobaan yang dilakukan.
5. Kegiatan mengkomunikasikan, siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya lalu siswa yang lain mengomentari atau menambahkan jawaban dari temannya. Selain itu, guru dan siswa membahas kembali materi yang telah dipelajari lalu menyimpulkannya.

B. Saran

Bersumber dari kesimpulan di atas, peneliti menyadari masih banyak kekurangan penelitian ini. Tetapi besar harapan peneliti agar dapat memberikan wawasan dari penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti hendak memberikan saran untuk beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi kepala madrasah, diharapkan untuk mengadakan kegiatan pelatihan untuk guru terkait pembelajaran berbasis 5M supaya kemampuan guru meningkat.
2. Bagi guru, diharapkan terus belajar dan memahami pembelajaran berbasis 5M, agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan maksimal. Serta memakai media pembelajaran yang menarik supaya siswa tidak bosan serta lebih mudah memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Diva Press.
- Armadi, A. (2017). Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di SD. *Jurnal Autentik*, 1(1), 55–67.
- Asnawi, Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. (2016). Konsep Pembelajaran Terpadu Dalam Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Seuneubok Lada*, 3(2), 84–93.
- Badarudin, M. A. &. (2011). *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Dengan Memasukkan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Alfabeta.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum 2013*. Gava Media.
- Febriantika, S., Nursyamsi, & Awida. (2020). Perilaku Agresif Remaja Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Smp Negeri 5 Kota Solok. *Jurnal Al-Taujih*, 6(1), 62–68.
- Frasandy, R. N. (2017). Pembelajaran Tematik Integratif (Model Integrasi Mata Pelajaran Umum Sd / Mi Dengan Nilai Agama). *Elementary*, 5(2), 304–352.
- Ghozali, I. (2017). Pendekatan Scientific Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik*, 04(01), 1–13.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal ashri Publishing.
- Hayati, S. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Graha Cendekia.

- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Hosnan, M. (2004). *Pendekatan Saintifik dan Konseptual Dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Glahia Indonesia.
- Khoiron, A. K. & A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. LPSP.
- Kholisotin, L. (2014). Strategi Pembelajaran Tematik Kelas Awal Di SD Muhammadiyah. *EduSains*. 2(1), 60–78.
- Lestari, D. Y., Kusnandar, I., Muhafidin, D., Studi, P., Ilmu, M., Negara, A., & Tinggi, S. (2020). Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*. 7(1).
- Lubis, M. A. (2018). *Pembelajaran Tematik di SD/MI; Pengembangan Kurikulum 2013*. Penerbit Samudra Biru.
- Majid, A. (2014a). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Rosdakarya.
- Majid, A. (2014b). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Remaja Rosdakarya.
- Moh.Mukhlis. (2012). Pembelajaran Tematik. *Fenomena*. 4(14).
- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustari, M. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*. LaksBang Pressindo.
- Mustiqon, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Nizamia Learning Center.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Nizmania Learning Center.
- Pahrudin, Agus dan Pratiwi, D. D. (2019). *Pendekatan Saintifik Dalam*

Implementasi Kurikulum 2013 & Dampaknya Terhadap Kualitas Proses dan Hasil Pembelajaran. Pustaka Ali Imron.

Putu Ariani, S. N. S. (2017). Implementation of Revitalization Policy of Nyanggelan Market in Denpasar City Government. *Administrator*. 9(1).

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.

Ratnasari, K. I. (2019). Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika. *Auladuna*. 1(2).

Sandu Siyoto & M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Graha Ilmu.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sukayati, & Wulandari, S. (2009). Pembelajaran Tematik di SD. *Departemen Pendidikan Nasional*. 53(9).

Suneti, R. (2012). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekontruksi Sosial. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. 6(1).

Sungkono, S. (2006). Pembelajaran Tematik Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. 2(1).

Syahrun, S. &. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.

Tirtoni, F. (2018). *Pembelajaran Terpadu di SD*. Penerbit Umsida Press.

Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Kencana.

Umar Sidiq, M. M. C. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*.

Nata Karya.

Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penelitian : Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera.

Widyaningrum, R. (2012). Model pembelajaran tematik di mi/sd. *Cendekia*. 10(01).

Wiyanto. (2017). Pendekatan Saintifik Pada Perkuliahan Dengan Sistem E-Learning. *Integralistik*. 28(2).

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Situasi dan kondisi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman.
2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis 5M di Kelas V A MI Klaseman.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara bagi Guru kelas V A

1. Apa model pembelajaran tematik yang ibu gunakan ?
2. Apa saja perencanaan pembelajaran yang ibu siapkan sebelum pembelajaran dimulai ?
3. Apa ibu menyusun sendiri RPP yang akan digunakan untuk pembelajaran ?
4. Apa proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP ?
5. Apa ibu sudah menggunakan pembelajaran berbasis 5M ?
6. Apa langkah awal yang ibu gunakan ketika kegiatan pendahuluan ?
7. Bagaimana cara ibu dalam menerapkan kegiatan Mengamati ?
8. Bagaimana cara ibu dalam menerapkan kegiatan Menanya ?
9. Bagaimana cara ibu dalam menerapkan kegiatan Mengumpulkan Informasi ?
10. Bagaimana cara ibu dalam menerapkan kegiatan Menalar / Mencoba ?
11. Bagaimana cara ibu dalam menerapkan kegiatan Mengkomunikasikan ?
12. Apa langkah yang ibu gunakan ketika kegiatan penutup ?
13. Apa langkah yang ibu gunakan ketika kegiatan evaluasi?
14. Apa faktor penghambat dan pendukung Ibu saat mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?
15. Apa upaya yang dilakukan Ibu dalam mengatasi hambatan tersebut ?

B. Wawancara bagi Kepala MIM Klaseman

1. Bagaimana penerapan kurikulum yang digunakan di MIM Klaseman ?
2. Kapan MIM Klaseman pertamakali menggunakan pembelajaran tematik ?
3. Apa guru menyusun RPP sendiri ?
4. Apa faktor penghambat guru saat mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?

5. Apa faktor pendukung guru saat mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?

C. Wawancara bagi Guru Kelas V B MIM Klaseman

1. Apa saja perencanaan pembelajaran yang guru siapkan sebelum pembelajaran dimulai ?
2. Apa saja metode dan media pembelajaran yang guru gunakan saat pembelajaran berlangsung ?
3. Apa faktor penghambat guru saat mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?
4. Apa faktor pendukung guru saat mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?
5. Apa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan tersebut ?

D. Wawancara bagi Siswa MIM Klaseman

1. Apa langkah awal yang dilakukan guru ketika memulai kegiatan pembelajaran ?
2. Bagaimana suasana pembelajaran yang terjadi di dalam kelas ?
3. Apa guru memakai media pembelajaran untuk proses pembelajaran ?
4. Apa langkah yang dilakukan guru ketika mengakhiri kegiatan pembelajaran ?
5. Apa anda suka cara pembelajaran ibu Maghfiroh ?

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Profil Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman

1. Sejarah MIM Klaseman
2. Visi, misi dan tujuan MIM Klaseman
3. Struktur organisasi MIM Klaseman
4. Data guru dan siswa MIM Klaseman
5. Sarana dan prasarana MIM Klaseman

B. Pembelajaran Tematik kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas V A MIM Klaseman
2. Kegiatan pembelajaran dan penelitian

Lampiran 4

FIELD-NOTED

Kode	: Observasi 1
Judul	: Observasi situasi MIM Klaseman
Informan	: Kepala MIM Klaseman
Tempat	: Ruang Kepala MIM Klaseman
Tanggal	: Senin, 23 Mei 2022
Waktu	: 07.30 - Selesai

Pada hari Senin, 23 Mei 2022 peneliti menghubungi Guru Kelas V A yaitu ibu Maghfiroh melalui pesan Whatsapp untuk melakukan pertemuan dengan Kepala MIM Klaseman. Setelah beliau menyanggupi, pukul 07.30 peneliti bersiap-siap menuju lokasi penelitian yaitu MIM Klaseman. Sesampainya di lokasi pukul 08.30 WIB dengan jarak tempuh memakan waktu satu jam. Peneliti langsung menuju ruang Kepala MIM Klaseman guna menemui bapak Rohmad Rufiyanto, M. Pd.I untuk memohon izin melaksanakan penelitian serta memberitahukan bahwa surat penelitian akan menyusul besok.

Setelah melakukan pertemuan dan diberikan izin untuk meneliti oleh kepala Madrasah, peneliti melakukan tinjauan di MIM Klaseman. MIM Klaseman ini berada di Desa Klaseman, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo. Sebelah timur dan utara berbatasan Desa Luwang, sebelah selatan dan barat berbatasan dengan Desa Kwojo.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bangunan yang tersedia di Madrasah meliputi gedung sebanyak 12 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang perpustakaan, 3 kamar mandi siswa. Halaman luar terdapat tiang bendera, tempat parkir motor guru dan sepeda siswa.

FIELD-NOTED

Kode : Observasi 2
Informan : Guru Kelas V A
Tempat : Ruang Kelas V A
Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022
Waktu : 05.50 - Selesai

Pada hari Selasa, 24 Mei 2022 pukul 05.50 WIB peneliti menuju lokasi penelitian yaitu MIM Klaseman untuk melakukan observasi kedua. Setelah sampai dilokasi, peneliti langsung menuju ruang Kepala MIM Klaseman untuk menemui bapak Rohmad Rufiyanto selaku Kepala MIM Klaseman untuk menyerahkan surat izin penelitian. Setelah itu, peneliti melaksanakan observasi di kelas V A, sebelumnya peneliti sudah menghubungi guru kelas V A yaitu ibu Maghfiroh untuk meminta izin dan beliau mengizinkan.

Peneliti melaksanakan pengamatan dari dalam kelas, ruang kelas V A tidak terlalu luas, namun cukup nyaman karena tidak terlalu banyak siswa. Siswa terlihat bersemangat karena hari masih pagi. Kegiatan dimulai dengan salam, berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa, lalu membaca Asmaul Husna bersama. Setelah itu, guru bertanya kabar siswa, dilanjut dengan absensi. Guru mengajak siswa untuk menyanyika lagu Indonesia Raya, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Lalu, guru menyampaikan materi pagi itu, yaitu "Tema 9 Subtema 3 Pembelajaran ke-1 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan IPA". Setelah itu, guru bersama siswa mengingat kembali materi pembelajaran sebelumnya dengan memberikan rangsangan tentang materi yang diajarkan berupa pertanyaan-pertanyaan, lalu tujuan pembelajaran disampaikan oleh guru.

Dalam berlangsungnya proses pembelajaran, saat mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kegiatan mengamati, terlihat siswa fokus untuk mengamati iklan yang ada dibuku. Fokus mereka sesekali terganggu karena ada teman yang gaduh dan ramai, sehingga guru mengembalikan fokus dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang ada dibuku. Terlihat sebagian siswa menjawab dengan benar, tetapi terdapat siswa yang menjawab salah serta terdapat siswa yang terlihat diam saja. Siswa diberikan kesempatan bertanya terkait materi yang menurut mereka kurang dipahami. Selanjutnya, siswa membaca materi yang ada dibuku. Lalu guru memberikan sedikit penjelasan untuk menambah informasi siswa. Siswa diminta mencoba membuat pertanyaan dari apa yang telah dibaca. Kemudian, guru memberikan penugasan berupa soal-soal yang ada dibuku. Siswa yang kesulitan dibantu oleh guru. Pada kegiatan mengkomunikasikan, siswa diminta menjelaskan isi dari iklan yang telah diamati. Selain itu, siswa diminta mempresentasikan hasil pekerjaannya, siswa lainnya menyanggah dan menambahkan jawaban temannya.

Saat mata pelajaran IPA, terlihat siswa membaca materi yang ada dibuku tentang Zat Tunggal dan Campuran lalu guru menambahkan sedikit penjelasan untuk menambah informasi siswa dan siswa mengamati dengan baik. Lalu, guru memberikan pertanyaan tentang Zat Tunggal dan Campuran, terlihat beberapa siswa menjawab dengan tepat, ada siswa yang menjawab kurang tepat dan ada siswa yang hanya diam saja. Siswa diminta mengerjakan tugas yang ada dibuku yaitu mencari perbedaan antara unsur dan senyawa. Saat mengerjakan tugas ada siswa yang bertanya tentang materi yang belum dipahami, guru memberikan kesempatan untuk siswa yang lain menjawab pertanyaan dari temannya. Ada siswa yang berani menjawab dengan berani dan tepat, lalu guru menambahkan sedikit penjelasan agar dapat menambah informasi siswa. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya didepan kelas, siswa yang dibelakang menambahkan jawaban dari temannya.

Pembelajaran selesai, guru melakukan tanya jawab dengan siswa dari apa yang telah dipelajari. Lalu guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari hari itu. Terlihat guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran selanjutnya. Guru juga memberikan sedikit motivasi tentang pentingnya menjaga sikap disiplin. Pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdallah dan salam penutup.

FIELD-NOTED

Kode	: Observasi 3
Informan	: Guru Kelas V A
Tempat	: Ruang Kelas V A
Tanggal	: Rabu, 25 Mei 2022
Waktu	: 06.00 – Selesai.

Pada hari Rabu, 25 Mei 2022 peneliti menuju lokasi pukul 06.00, sampai di MIM Klaseman pukul 07.00 tepat dengan waktu para siswa masuk kelas. Peneliti langsung memasuki ruang kelas V A. Kegiatan dimulai dengan salam, berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa, lalu membaca muroja'ah bersama. Setelah itu, guru bertanya kabar siswa, dilanjut dengan absensi. Guru memberikan sedikit motivasi tentang pentingnya menjaga kebersihan dan meminta siswa agar selalu menjaga kebersihan serta menjalankan jadwal piket. Lalu, guru menyampaikan materi pagi itu, yaitu "Tema 9 Subtema 3 Pembelajaran ke-2 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP". Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Saat mata pelajaran Bahasa Indonesia, terlihat siswa diminta membaca dan mengamati gambar iklan yang ada dibuku. Guru bertanya kepada siswa tentang gambar iklan yang telah diamati, beberapa siswa menjawab dengan cermat dan tepat, ada juga yang menjawab kurang tepat dan ada yang diam saja. Lalu, guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai unsur-unsur iklan dan ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam pembuatan iklan di media cetak. Guru memberikan sedikit penjelasan tentang materi iklan untuk menambah informasi untuk siswa. Pada kegiatan

menalar, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengidentifikasi ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam iklan dan unsur-unsur dalam iklan. Lalu, perwakilan satu siswa dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, siswa yang lain terlihat menambah jawaban yang dirasa kurang.

Saat mata pelajaran IPA, siswa juga dibentuk beberapa kelompok untuk melakukan percobaan. Siswa mengamati percobaan yang dilakukan tentang Campuran Homogen dan Campuran Heterogen. Siswa melakukan percobaan dengan mencampurkan beberapa bahan, pertama, siswa melakukan percobaan dengan mencampurkan air dan minyak. Kedua, siswa melakukan percobaan dengan mencampurkan tanah dan pasir. Ketiga, siswa melakukan percobaan dengan mencampurkan air dan garam, lalu siswa mengamati perubahan yang terjadi untuk mencari informasi lebih lanjut. Saat melakukan percobaan, ada siswa yang bertanya kepada guru, namun guru tidak langsung menjawabnya melainkan memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab. Terlihat siswa saling bertanya dan menyanggah. Guru juga menambahkan sedikit penjelasan untuk siswa agar siswa memperoleh informasi lebih banyak. Selama proses percobaan berlangsung, siswa diminta untuk mencari perbedaan yang terjadi. Lalu, siswa diminta berdiskusi dengan kelompoknya untuk mencari jawaban dari percobaan yang dilakukan. Setelah berdiskusi, perwakilan dari satu kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Kelompok yang lain terlihat menambahkan jawaban dari temannya.

Saat mata pelajaran SBdP, siswa mengamati gambar yang ada dibuku dan gambar batik yang telah disiapkan oleh guru. Terlihat guru dan siswa bertanya jawab tentang asal daerah gambar batik yang diamati. Siswa menemukan fakta baru dan informasi baru tentang asal mula batik. Lalu, siswa diminta membaca teks yang ada dibuku tentang seni rupa daerah, guru memberikan stimulus siswa dengan pertanyaan. Ada siswa yang menjawab sesuai materi yang ada dibuku, ada siswa yang menjawab sesuai pengetahuannya, dan ada siswa yang hanya diam saja. Kemudian, siswa

diminta untuk mengidentifikasi ciri-ciri, fungsi, dan jenis karya seni rupa daerah. Guru meminta 2 siswa untuk menjelaskan didepan dan dan lengkapi oleh siswa yang lain.

Pembelajaran selesai, guru melakukan tanya jawab dengan siswa dari apa yang telah dipelajari. Lalu guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari hari itu. Terlihat guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran selanjutnya. Pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdallah dan salam penutup.

FIELD-NOTED

Kode : Observasi 4
Informan : Guru Kelas V A
Tempat : Ruang Kelas V A
Tanggal : Jum'at, 27 Mei 2022
Waktu : 07.30 - Selesai

Pada hari Jum'at, 27 Mei 2022, peneliti berangkat dari rumah pukul 07.30, sesampainya di MIM Klaseman pukul 08.30 tepat dengan waktu pembelajaran tematik di kelas V A dimulai. Peneliti langsung memasuki ruang kelas V A, karena jadwal pembelajaran tematik jam ke-2 jadi guru langsung memasuki proses pembelajaran setelah sebelumnya mengucapkan salam. Untuk mengembalikan semangat siswa, guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan persatuan dan kesatuan. Guru menyampaikan topik pagi itu, yaitu "Tema 9 Subtema 3 Pembelajaran ke-3" Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, PPkn dan IPS. Kemudian tujuan pembelajaran disampaikan oleh guru.

Saat mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa mengamati gambar iklan yang ada dibuku, siswa diminta menjelaskan isi dari iklan tersebut. Lalu siswa diminta membaca materi yang ada dibuku tentang jenis-jenis iklan dan mengerjakan soal yang ada dibuku. Guru bertanya kepada siswa apakah mereka pernah melihat iklan dimedia cetak, banyak siswa menjawab sudah dengan antusias. Lalu guru bertanya lagi tentang apa yang mereka lihat, siswa menjawab dengan berbagai macam jawaban. Kemudian, siswa diminta untuk mengidentifikasi jenis iklan dan informasi penting dalam gambar iklan yang telah diamati. Salah satu siswa membacakan hasil

pekerjaannya dan siswa yang lain memberikan jawaban tambahan.

Saat mata pelajaran PPKn, siswa diminta membaca materi yang ada dibuku serta mengamati penjelasan dari guru tentang persatuan dan kesatuan. Lalu, siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan peristiwa-peristiwa yang tidak mengindahkan persatuan dan kesatuan yang terjadi di masyarakat. Saat diskusi berlangsung, ada siswa yang mengajukan pertanyaan tentang “akibat kalau tidak mau bekerja sama dengan teman apa bu?”. Guru menjawab dan memberikan sedikit penjelasan untuk menambah informasi siswa. Selesai diskusi, perwakilan dari 2 kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya, kelompok yang lain menambahkan dan menyanggah jawaban dari temannya.

Saat mata pelajaran IPS, siswa diminta untuk mengamati dan membaca materi tentang kegiatan ekonomi yang ada dibuku. Lalu guru dan siswa bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi yang disekitarnya. Guru menjelaskan sedikit untuk menambah informasi siswa. Selanjutnya, siswa berdiskusi kelompok untuk membedakan jenis-jenis kegiatan ekonomi dan pengaruh ekonomi dalam kesejahteraan masyarakat. Perwakilan satu siswa dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan disanggah oleh siswa yang lain.

Pembelajaran selesai, guru melakukan tanya jawab dengan siswa dari apa yang telah dipelajari. Lalu guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari hari itu. Terlihat guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran selanjutnya. Pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdallah dan salam penutup.

Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA

a. Wawancara 1

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022
 Waktu : 09.30 - selesai
 Tempat : Ruang kepala sekolah
 Informan : Ibu Maghfiroh, P.H., S.Pd.I
 Jabatan : Guru Kelas V A

Transkrip

Peneliti : Assalamualaikum wr.wb.

Informan : Walaikumusalam wr.wb

Peneliti : Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktu ibu firoh. Perkenalkan saya Tri Wismaningsih Mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Klaseman. Saya minta waktu ibu untuk saya wawancarai mengenai skripsi saya yang berjudul “Implementasi Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V A di MI Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo”

Informan : Baik mbak. Akan saya bantu.

Peneliti : Apa saja perencanaan pembelajaran yang ibu siapkan sebelum pembelajaran dimulai ?

Informan : Dalam perencanaan pembelajaran saya membuat RPP sendiri mbak, menyiapkan materi, media dan alat pembelajaran, serta menentukan strategi dan metode yang akan saya gunakan mbak.

Peneliti : Apa ibu menyusun sendiri RPP yang akan digunakan untuk pembelajaran ?

Informan : Iya saya menyusun RPP sendiri mbak.

Peneliti : Apa proses pembelajaran sudah sesuai dengan RPP bu ?

- Informan : Berusaha sesuai mbak, walau terkadang ada kendala waktu. Terkadang ada materi yang belum sempat disampaikan. Jadi ada kegiatan yang belum sempat dilakukan mbak.
- Peneliti : Apa ibu sudah menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?
- Informan : Iya saya sudah menggunakannya mbak.
- Peneliti : Apa pendekatan saintifik terkait 5M sudah ibu terapkan semua saat kegiatan inti?
- Informan : Alhamdulillah sudah mbak, walaupun kadang masih bingung tapi saya berusaha untuk menerapkannya.
- Peneliti : Apa langkah awal yang Ibu gunakan ketika kegiatan pendahuluan ?
- Informan : Pertama mengucapkan salam, berdoa bersama, menanyakan kabar siswa, dilanjut dengan absensi, lalu dzikir / Asmaul husna / muroja'ah mbak. Terkadang saya mengajak siswa bernyanyi atau yel-yel bersama agar siswa semangat untuk belajar, lalu saya bertanya materi sebelumnya, menghubungkannya dengan cerita sehari-hari dan menyampaikan tujuan pembelajaran seperti itu mbak.
- Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam menerapkan kegiatan Mengamati ?
- Informan : Kalau penerapannya, siswa melihat gambar di buku, membaca teks, melihat media yang saya gunakan mbak. Kemudian kami melakukan tanya jawab apa yang telah diamati mbak.
- Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam menerapkan kegiatan Menanya ?
- Informan : Untuk kegiatan menanya, biasanya pertama saya yang bertanya kepada siswa mbak, untuk memberikan stimulus agar siswa berani berbicara, lalu siswa saya minta untuk bertanya terkait materi yang belum dimengerti. Terkadang masih ada beberapa siswa yang hanya diam saja, mungkin masih malu untuk mengemukakan pendapat mbak.

Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam menerapkan kegiatan Mengumpulkan Informasi / Mencoba?

Informan : Untuk mengumpulkan informasi atau mencoba biasanya saya lakukan dengan individu atau kelompok mbak. Biasanya siswa memperoleh informasi dari bacaan, gambar atau penjelasan dari saya. Sedangkan kalau berdiskusi siswa akan menambah informasi dari sesama teman. Siswa juga saya suruh untuk mengerjakan soal yang ada dibuku, pernah juga membuat kerajinan atau melakukan percobaan sesuai dengan materi yang dipelajari mbak.

Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam menerapkan kegiatan Mengasosiasi / Menalar ?

Informan : Kalau menalar itu biasanya siswa saya minta untuk mengerjakan soal yang ada dibuku tematik sesuai dengan apa yang sudah diamati mbak. Selain itu, siswa saya minta untuk menyimpulkan hasil diskusi. Selama kegiatan ini saya selalu membimbing siswa agar tidak mengalami kesulitan mbak.

Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam menerapkan kegiatan Mengkomunikasikan ?

Informan : Kegiatan mengkomunikasikan biasanya siswa saya suruh maju mbak untuk menampilkan hasil karyanya seperti membaca, menulis, menempel, dan lainnya. Lalu siswa yang dibelakang dapat menambahkan jawaban yang lain atau menyanggahnya. Terus kita bahas bersama mbak.

Peneliti : Apa langkah yang ibu gunakan ketika kegiatan penutup ?

Informan : Siswa saya ajak untuk membuat kesimpulan dari materi yang dipelajarinya. Kita juga bertanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan dan menyampaikan materi selanjutnya. Lalu ditutup dengan salam dan berdo'a bersama itu mbak.

Peneliti : Apa langkah yang ibu gunakan ketika kegiatan evaluasi ?

Informan : Evaluasi saya melakukannya melalui tiga aspek yaitu, aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Terus nanti ada penilaian tes dan non tes. Kalau tes biasanya mengerjakan soal, kalau non tes melalui pengamatan saya dari aspek sikap, keaktifan, dan kedisiplinan.

Peneliti : Apa faktor penghambat Ibu saat mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?

Informan : Kalau dari siswa, siswa tidak tertarik dengan materi yang ada dibuku, jadi ada siswa yang malah gaduh sendiri. Siswa juga kurang aktif saat pembelajaran, ada siswa yang ditanya hanya diam saja, disuruh maju tidak mau mbak. Guru disini kurang menggunakan media pembelajaran, hanya berpacu pada buku tematik saja. Guru kurang paham tentang pembelajaran berbasis 5M, jadi pelajarannya kurang variasi mbak. Fasilitas madrasah kurang lengkap, contohnya LCD hanya punya satu saja mbak, perpustakaan dan laboratorium isinya juga tidak lengkap.

Peneliti : Apa faktor pendukung Ibu saat mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?

Informan : Faktor pendukungnya disini guru sudah mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran dengan baik, guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, guru sudah memahami materi, guru mampu membuat suasana menjadi nyaman, dan guru mampu memotivasi siswa agar semangat belajar mbak.

Peneliti : Apa upaya yang dilakukan Ibu dalam mengatasi hambatan tersebut ?

Informan : Guru lebih berusaha untuk mempelajari pembelajaran berbasis 5M. Guru berusaha membuat kelas menjadi nyaman. Guru bisa memberikan motivasi kalau siswa sudah mulai bosan, membuat yel-yel atau mengajak siswa untuk bernyanyi agar siswa tidak jenuh dan semangat untuk belajar. Terkadang juga ada game menarik saat pembelajaran agar siswa lebih aktif begitu mbak.

Peneliti : Baik, terimakasih banyak atas waktu Ibu Firoh dan maaf bila mengganggu.

Informan : Iya mbak, semoga dapat membantu dan lancar penelitiannya.

b. Wawancara 2

Hari/Tanggal : Senin, 23 Mei 2022
 Waktu : 09.00 - selesai
 Tempat : Ruang kepala sekolah
 Informan : Rohmad Setiyono, M.Pd.I
 Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah Klaseman Sukoharjo

Transkrip

Peneliti : Assalamualaikum wr.wb.

Informan : Walaikumusalam wr.wb

Peneliti : Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktu bapak. Perkenalkan saya Tri Wismaningsih Mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Klaseman. Saya minta waktu bapak untuk saya wawancarai mengenai skripsi saya yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V A di MI Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022”

Informan : Baik mbak.

Peneliti : Kapan MIM Klaseman pertamakali menggunakan pembelajaran tematik pak?

Informan : Disini menggunakan pembelajaran tematik sejak tahun 2019 mbak, lalu sempat berhenti beberapa bulan setelah itu kembali ke pembelajaran tematik lagi hingga sekarang.

Peneliti : Apa guru menyusun RPP sendiri pak ?

Informan : Iya guru membuat RPP sendiri mbak.

Peneliti : Apa faktor penghambat guru saat mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pak ?

Informan : Faktor penghambatnya yaitu fasilitas disini belum memadai. Guru juga kurang kegiatan pelatihan, dulu pernah ada sekali itupun hanya perwakilan dan sekarang tidak di tindaklanjuti untuk

guru yang lain, jadi guru kurang pengetahuan dan kesulitan untuk menerapkannya mbak.

Peneliti : Apa faktor pendukung guru saat mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik pak ?

Informan : Faktor pendukungnya itu bisa dari gurunya sendiri jadi guru itu harus sudah berkompeten dulu, guru mampu menguasai kelas, guru harus siap mental untuk menghadapi siswanya, guru juga harus tau cara memotivasi dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa agar siswa bisa menerima materi dan lebih aktif lagi mbak.

Peneliti : Baik, wawancara cukup sampai disini pak. Terimakasih banyak sudah meluangkan waktu bapak untuk wawancara hari ini.

Informan : Iya mbak. Semoga jawaban saya dapat membantu.

c. Wawancara 3

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Juni 2022
 Waktu : 10.00 - selesai
 Tempat : Ruang Keterampilan
 Informan : Eny Purwanti, S. Pd.I
 Jabatan : Guru Kelas V B

Transkrip

Peneliti : Assalamualaikum wr.wb bu.

Informan : Walaikumusalam wr.wb mbak.

Peneliti : Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktu ibu Eny. Perkenalkan saya Tri Wismaningsih Mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta yang sedang melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Klaseman. Saya minta waktu ibu untuk saya wawancarai mengenai skripsi saya yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V A di MI Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo tahun pelajaran 2021/2022”

Informan : Baik mbak.

Peneliti : Apa saja perencanaan pembelajaran yang guru siapkan sebelum pembelajaran dimulai ?

Informan : Guru menyiapkan RPP yang sudah dibuat, menyiapkan materi dan media pembelajaran, lalu mempersiapkan siswa agar mengikuti pembelajaran dengan baik seperti itu mbak.

Peneliti : Apa faktor penghambat guru saat mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?

Informan : Saat pembelajaran siswa kurang aktif, fasilitas disini juga belum memadai jadi media pembelajaran kurang menarik bagi siswa mbak.

Peneliti : Apa faktor pendukung guru saat mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik ?

Informan : Guru sudah melakukan persiapan dengan baik mbak, guru sudah menguasai materi pembelajaran, guru juga bisa membuat kelas menjadi kondusif dan menyenangkan

Peneliti : Apa upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan tersebut ?

Informan : Guru berusaha membuat media pembelajaran semenarik mungkin, kelas dibuat lebih menyenangkan dengan mengajak siswa bernyanyi, bermain game atau belajar diluar kelas agar tidak bosan itu saja mbak.

Peneliti : Baik, terimakasih banyak atas waktu ibu dan mohon maaf bila mengganggu.

Informan : iya mbak, semoga diberikan kelancaran sampai lulus.

Peneliti : Amin, terimakasih banyak bu.

b. Wawancara 4

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Juni 2022

Waktu : 09.30 - selesai

Tempat : Depan Kantor Guru

Informan : Eva Rosana

Jabatan : Siswa Kelas V A

Transkrip

Peneliti : Apa langkah awal yang dilakukan Guru ketika memulai kegiatan pembelajaran ?

Informan : Kita berdo'a mbak, terus bu guru ngabsen, terus ngaji, kadang nyanyi-nyanyi juga mbak.

Peneliti : Bagaimana suasana pembelajaran yang terjadi di dalam kelas ?

Informan : Kadang menyenangkan mbak karena ada game, nyanyi bareng, tapi kadang bosan juga karena capek.

Peneliti : Apa guru memakai media pembelajaran untuk proses pembelajaran ?

Informan : Seringnya pakai buku mbak, tapi kadang bu guru bawa gambar yang di print mbak.

Peneliti : Apa langkah yang dilakukan guru ketika mengakhiri kegiatan pembelajaran ?

Informan : Biasanya bahas pelajaran yang tadi, terus berdo'a mbak.

Peneliti : Apa adik suka cara pembelajaran ibu Maghfiroh ?

Informan : Suka mbak, bu firoh itu baik ngga galak mbak.

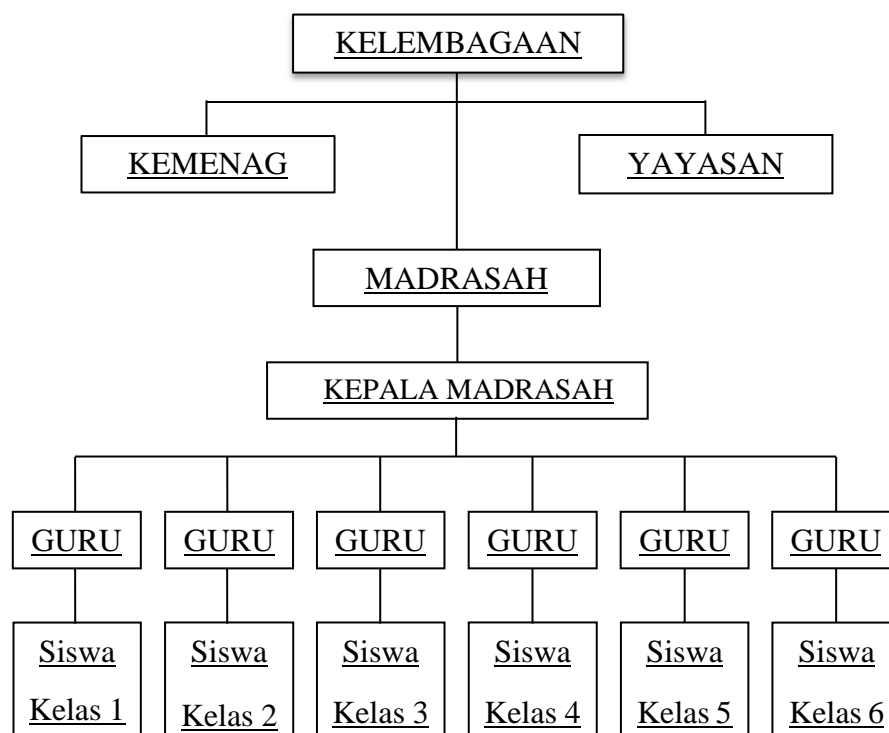
Lampiran 6

LEMBAR DOKUMENTASI

No	Dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak
A.	Profil Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman	√	
	a. Sejarah MIM Klaseman	√	
	b. Visi, misi dan tujuan MIM Klaseman	√	
	c. Struktur organisasi MIM Klaseman	√	
	d. Data guru dan siswa MIM Klaseman	√	
	e. Sarana dan prasarana MIM Klaseman	√	
B.	Pembelajaran Tematik kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman		
	1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas V A MIM Klaseman	√	
	2. Kegiatan pembelajaran dan penelitian	√	

Lampiran 7

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
KLASEMAN, GATAK, SUKOHARJO



Lampiran 8

Data siswa kelas V A MIM Klaseman, Gatak, Sukoharjo sebagai berikut :

No	Nama	Tanggal Lahir	L/P	Kelas
1.	Akbar Fattah Ramadhan	30-04-2011	L	VA
2.	Arlinda Candra K.R	17-08-2010	P	VA
3.	Arva Yulian Ramadhan	30-07-2011	L	VA
4.	Calista Larissa Putri	05-03-2011	P	VA
5.	Daffa Farisulhaq	29-01-2011	L	VA
6.	Diah Putri Kusuma	21-06-2011	P	VA
7.	Dzaky	25-04-2011	L	VA
8.	Eva Rosana	18-06-2010	P	VA
9.	Fadhillah Alfi Pangestu	20-03-2011	P	VA
10.	Farhan Tegar Hibatullah	10-12-2010	L	VA
11.	Giska Ayu Pratiwi	11-01-2011	P	VA
12.	Haidar Ahmad Al Faris	03-05-2010	L	VA
13.	Julian Adi Wijaya	15-12-2010	L	VA
14.	Khanaya Maghfirotika T	29-05-2011	P	VA
15.	Kheisya Ikfina Khasanah	13-10-2010	P	VA
16.	Muhammad Faris Imanuddin	08-05-2011	L	VA
17.	Muhammad Hafizh Fauzan	29-01-2011	L	VA
18.	Muhammad Ibnu Raffa	07-06-2011	L	VA

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman
 Kelas / Semester : V (Lima) / 2
 Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
 Sub Tema 3 : Manusia dan Benda di Lingkungannya
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 60 menit
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	3.4.1 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik;
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan	4.4.1 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau

visual.	elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual;
---------	---

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).
4.9 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.	4.9.1 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar iklan, siswa dapat menyebutkan isi teks paparan iklan media cetak secara lisan dengan percaya diri.
2. Dengan kegiatan membaca materi mengenai iklan, siswa dapat mengidentifikasikan pengertian, tujuan, ciri-ciri, dan bentuk-bentuk iklan.
3. Dengan kegiatan membaca dan mengamati gambar tentang iklan dalam media cetak, siswa dapat menyebutkan tujuan iklan, bentuk iklan, dan kesimpulan isi teks paparan iklan dalam media cetak dengan benar.
4. Dengan kegiatan mengerjakan latihan mengenai zat tunggal, siswa dapat mengelompokkan benda-benda kedalam unsur atau senyawa dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia
2. peta pikiran, mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman
3. teks, tentang mengenai manfaat air bagi manusia, hewan, dan tanaman)..

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Teks bacaan dan gambar gambar

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita . Buku Tematik Terpadu Kurikulum

2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa, dilanjut dengan Dzikir bersama. 3. Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan absensi. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Secara mandiri siswa diminta untuk mengamati gambar iklan pada buku siswa. (mengamati) • Guru menstimulus daya analisis siswa melalui pertanyaan seperti tercantum pada buku siswa sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Produk apa yang ditawarkan dalam iklan tersebut? 2. Apa saja yang terdapat dalam iklan tersebut? (menanya) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan jawaban pertanyaan di depan teman-teman. (mengkomunikasikan) • Guru meminta siswa untuk menyampaikan jawaban pertanyaan dengan percaya diri. • Siswa diajak berdiskusi untuk mengambil kesimpulan mengenai isi iklan. (mengkomunikasikan) • Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks bacaan mengenai iklan. (mengumpulkan informasi) • Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengertian iklan, tujuan iklan, ciri-ciri iklan, dan bentuk iklan. (mengumpulkan informasi) • Siswa mengamati contoh iklan baris dan iklan kolom pada buku siswa. (mengamati) • Siswa mengidentifikasi tujuan iklan, ciri-ciri iklan, dan bentuk iklan yang diperoleh dari media cetak. (menalar) 	35 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengungkapkan jawabannya mengenai tujuan iklan, ciri-ciri iklan, dan bentuk iklan yang diperoleh dari media cetak di depan teman-teman. (mengkomunikasikan) • Guru meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya dengan percaya diri. • Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi mengenai zat tunggal dan campuran yang telah dipelajari di subtema 1 dan subtema 2. (menalar) • Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih ingatkah kamu mengenai zat tunggal dan campuran? 2. Apa yang dimaksud dengan zat tunggal dan campuran? (menanya) • Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. (mengkomunikasikan) • Guru memberi penjelasan mengenai zat tunggal dan campuran. (mengumpulkan informasi) • Siswa telah memahami tentang zat tunggal. Selanjutnya, siswa diminta melengkapi table penggolongan unsur dan senyawa. (menalar) • Selama proses berlangsung, guru memberi kesempatan untuk siswa jika ingin bertanya dari materi yang belum dipahami atau ingin diketahui. (mengkomunikasikan) • Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi mengenai zat tunggal yang belum diketahui dari berbagai sumber, misalnya buku. (mengumpulkan informasi) • Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan. • Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan jawabannya di depan guru dan teman-teman. • Guru meminta siswa untuk mengungkapkan jawabannya secara percaya diri. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</p> <p>5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Kompetensi Sikap : Penilaian Sikap
- b. Kompetensi Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Kompetensi Keterampilan : Unjuk Kerja

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik menulis berdasarkan pengamatan gambar	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPA	b. Rubrik membuat percobaan menyelidiki peristiwa menyublim	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Penilaian Keterampilan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik menulis berdasarkan KD	Diskusi dan unjuk hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
	Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4		13-14.
IPA	Penilaian uji unjuk kerja b. Rubrik menulis berdasarkan KD IPA 3.9 dan 4.9	Unjuk kerja dan hasil	Rubrik penilaian pada BG halaman 16-17.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Rohmad Rufiyanto, M.Pd.I.

Klaseman, 15 September 2021

Guru Kelas V

Magfiroh P.H., S.Pd.

Lampiran 10**KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENELITIAN**

Kegiatan pembelajaran tematik



Wawancara dengan guru kelas V A



Wawancara dengan kepala MI Muhammadiyah Klaseman



Wawancara dengan Guru kelas V B



Wawancara dengan siswi kelas V A

Lampiran 11

SURAT


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 1020 /Un.20/F.III.1/PP.00 9/3/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Observasi**


Kepada Yth.
 Kepala Madrasah Ibtidaiyah Klaseman
 Di
 Tempat

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : Tri Wismaningsih
 NIM : 183141072
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Klaseman Tahun Ajaran 2021/2022

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.
 Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Senin, 14 Maret 2022 - Selesai

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 14 Maret 2022

 Dekan I
 Dr. H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-2061 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/5/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala MI Muhammadiyah Klaseman Sukoharjo
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Tri Wismaningsih
 NIM : 183141072
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran
 Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah
 Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022
 Waktu Penelitian : 24 Mei 2022 - Selesai
 Tempat : MI Muhammadiyah Klaseman Sukoharjo

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 24 Mei 2022

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
KECAMATAN GATAK
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KLASEMAN
Alamat: Klaseman, Gatak, Sukoharjo 57557

SURAT KETERANGAN

Nomor : 60/KET/III.4.AU/A/2022

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta Nomor : B-2061/Un.20/F.III/PP.00.9/5/2022, Hal izin mengadakan penelitian tertanggal 24 Mei 2022, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman Gatak dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Tri Wismaningsih
NIM : 183141072
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : 8

Benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman Gatak pada tanggal 24 Mei 2022 s/d Selesai guna melengkapi data pada penyusunan Tugas Akhir/ Skripsi yang berjudul “ Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Klaseman, Gatak, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2021/2022 “

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Klaseman, 20 Oktober 2022

Kepala Sekolah



Rohmad Rufiyanto, M.Pd.I

